

**PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP
RETURN SAHAM BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

CIKITA ERVIANI
NIM. 190410236



universitas
MALIKUSSALEH

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
LHOKSEUMAWE
DESEMBER, 2023**

**PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP *RETURN*
SAHAM BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Manajemen

CIKITA ERVIANI
NIM. 190410236



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
DESEMBER, 2023**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus Bukit Indah BlangPuloKec. MuaraSatu - Lhokseumawe
Telepon. 0645-44450/08116798545 Faks. 0645-44450
Laman: <http://www.FEB.unimal.ac.id>

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : S1- Manajemen

29 Desember 2023

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Cikita Erviani
NIM : 190410236
Judul Skripsi : Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap *Return* Saham Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Komisi Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh.

Menyetujui

Ketua Jurusan,

Pembimbing,

Dr. Darmawati, S.E., M.M
NIP. 197010042003122001

Wahyuddin, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197505202002121002

Mengetahui
Dekan,



Jullimursyida, S.E., Ak, M.M., Ph.D
NIP. 197607182003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus Bukit Indah BlangPuloKec. MuaraSatu - Lhokseumawe
Telepon. 0645-44450/08116798545 Faks. 0645-44450
Laman: <http://www.FEB.unimal.ac.id>

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

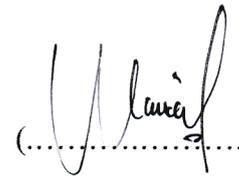
Telah diuji pada hari **Jum'at** tanggal **Dua Puluh Sembilan** bulan **Desember** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga**, atas Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Cikita Erviani
NIM : 190410236
Judul Skripsi : Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap *Return* Saham Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh.

KOMISI PENGUJI

Ketua : Wahyuddin, S.E., M.Si., Ak  (.....)

Anggota 1 : Muttaqin, S.E., M.S.M  (.....)

Anggota 2 : Dr. Rico Nur Ilham, S.E., M.M  (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk saya nyatakan dengan benar. Saya juga bersedia dicabut gelar sarjana bila ditemukan pemalsuan dalam skripsi ini.

Lhokseumawe, 29 Desember 2023




Cikita Erviani
NIM.190410236

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Malikussaleh, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cikita Erviani
NIM :190410236
Program Studi : Manajemen
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:**

**PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP *RETURN*
SAHAM BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Lhokseumawe

Pada tanggal : 29 Desember 2023

Yang menyatakan,

(Cikita Erviani)

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam senantiasa selalu tucurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan bagi umat manusia. Merupakan nikmat yang tiada ternilai sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi yang berjudul **“Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Return Saham Bank Umum yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki sangat terbatas, oleh sebab itu penulis mengharapakan saran dan kritik serta tanggapan positif dari semua pihak demi menyempurnakan proposal skripsi ini. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan proposal skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan proposal skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Herman Fithra, S.T., M.T., IPM, ASEAN Eng. Selaku Rektor Universitas Malikussaleh;
2. Jullimursyida, S.E., Ak., M.M., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh;
3. Dr. Darmawati, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh;
4. Dr. Adnan, S.E., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh;
5. Dr. Rico Nur Ilham, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh;
6. Halida Bahri, S.E., M.S.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada saya dalam kegiatan akademis dan perwalian;

7. Wahyuddin, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Proposal Skripsi ini;
8. Muttaqin, S.E., M.S.M selaku Dosen pembahas I yang telah membimbing dan memberikan waktunya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
9. Dr. Rico Nur Ilham, S.E., M.M selaku Dosen pembahas II yang telah membimbing dan memberikan waktunya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
10. PT. Bursa Efek Indonesia yan telah menyajikan informasi keuangan perusahaan Bank umum secara transparan sebagai bahan penelitian dalam skripsi ini;
11. Penghargaan teristimewa dan terimakasih setinggi-tingginya kepada Ayahanda Supian Afandi dan Ibunda Erni yang selalu memberikan dukungan, baik secara moril maupun materil dan senantiasa memberikan do'a untuk Ananda selama ini;
12. Kepada adik saya Ihfan Surya Cahyadi serta kakak sepupu saya Ns. Sesiana Rahmawati, S.Kep yang juga memberikan saya banyak motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan studi;
13. Kepada Andika Syafutra Terimakasih telah membersamai, mencintai dan selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan studi;
14. Kepada sahabat sahabat saya Mauliza Junianda, Riski Ramadhani, Seri Wahyuni, Anzeli Rahmah, Farhan Ramadhan Rambe dan Nursella yang selalu beri dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan studi;
15. Kepada seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh khususnya Mahasiswa/i Jurusan Manajemen Angkatan 2019 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Lhokseumawe, 29 Desember 2023

Penulis

Cikita Erviani

190410236

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

" *Man Jadda Wa Jadda* : barang siapa yang bersungguh-sungguh dia akan mendapatkannya "

(QS. Al-Baqarah: 286)

" Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. "

(QS. Al Baqarah: 286)

" Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk "

(QS. Ad-Duha: 7)

" Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan "

(QS. Al Hadid: 4)

" Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh sungguh (urusan) yang lain. "

(QS. Al Insyirah: 7)

" Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung"

(QS. Al Imran: 73)

" Orang-orang hebat di bidang apapun bukan baru bekerja karena mereka terinspirasi, namun mereka menjadi terinspirasi karena mereka lebih suka bekerja.

Mereka tidak menyia-nyiaikan waktu untuk menunggu inspirasi."

(Ernest Newman)

Bersikaplah kukuh seperti batu karang yang tidak putus-putus-nya dipukul ombak. Ia tidak saja tetap berdiri kukuh, bahkan ia menenteramkan amarah ombak dan gelombang itu

"So remember Me. I will remember you"

(Q.S Al-Baqarah: 152)

Do the best, let Allah do the rest.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

Karya sederhana ini ku persembahkan untuk :

Ayah Supian Afandi dan Ibundaku Erni yang merupakan orang paling tersayang dalam hidupku dan dua orang paling berharga dalam hidupku. Terimakasih ku ucapkan karena telah membesarkan dan merawatku sampai saat ini dan selalu memberikan dukungan serta senantiasa memberikan do'a untuk anaknya selama ini dan juga memberikan kasih sayang yang teramat besar yang tak mungkin bisa terbalaskan dengan apapun. Semoga Ayah dan Ibu sehat dan bahagia selalu.

Adik dan kerabat dekat yang telah memberikan semangat dan dukungan selama ini. Semoga kita semua menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua.

Teman-teman saya, dan semua orang yang telah hadir dalam kehidupan saya serta menemani selama masa pendidikan. Terimakasih telah memberikan dukungan dan motivasi.

Terakhir, Cikita Erviani, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Terimakasih karena terus berjuang dan tidak menyerah dalam menjalankan perjuangan serta menikmati setiap proses yang bisa dibbilang tidak mudah.

Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. *I really appreciated that*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Signal (<i>Signalling Theory</i>)	10
2.1.2 Return saham.....	12
2.1.2.1 Pengertian <i>Return Saham</i>	12
2.1.2.2 Jenis – Jenis <i>Return</i>	12
2.1.3 Inflasi.....	13
2.1.3.1 Pengertian Inflasi	13
2.1.3.2 Jenis-Jenis Inflasi	14
2.1.2.3 Penyebab Inflasi	15
2.1.4 Suku Bunga	16
2.1.4.1 Pengertian Suku Bunga	16
2.1.4.2 Jenis – Jenis Suku Bunga	17
2.1.5 Nilai Tukar	19
2.1.5.1 Pengertian Nilai Tukar	19
2.1.5.2 Jenis – jenis Nilai Tukar.....	19
2.1.6 Produk Domestic Bruto.....	20
2.1.6.1 Pengertian Domestik Bruto	20
2.1.6.2 Jenis-Jenis PDB.....	21
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Konseptual	23

2.4 Pengembangan Hipotesis	24
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Objek dan Lokasi Penelitian	27
3.2 Populasi dan Sampel	27
3.2.1 Populasi.....	27
3.2.2 Sampel.....	27
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5 Definisi Operasional Variabel	28
3.6 Uji Asumsi Klasik.....	30
3.6.1 Uji Normalitas.....	30
3.6.2 Uji Multikolonieritas.....	31
3.6.3 Uji Heteroskedastisitas.....	31
3.6.4 Uji Autokorelas	31
3.7 Model Analisis Data.....	32
3.7.1 Analisis Regresi Data Panel	32
3.7.2 Metode Estimasi Regresi Data Panel	33
3.7.2.1 Common Effect Model	33
3.7.2.2 Fixed Effect Model.....	33
3.7.2.3 Random Effect Model	34
3.7.3 Teknik Pemilihan Model.....	34
3.7.3.1 Uji Chow	35
3.7.3.2 Uji Hausman.....	35
3.8 Pengujian Hipotesis	36
3.8.1 Uji Parsial (t)	36
3.8.2 Uji Simultan (F)	36
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	38
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif	38
4.1.3 Analisis Korelasi	41
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	42
4.1.4.1 Uji Normalitas.....	42
4.1.4.2 Uji Multikolinearitas	43
4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	44
4.1.4.4 Uji Autokorelasi	44
4.2 Regresi Data Panel	45
4.2.1 Teknik Pemilihan Model.....	45
4.2.1.1 Uji Chow	45
4.2.2 Estimasi Regresi Data Panel	46
4.3 Pengujian Hipotesis.....	48
4.3.1 Uji Parsial (Uji t).....	48
4.3.2 Uji Simultan (F)	49

4.4 Pembahasan	50
4.4.1 Pengaruh Inflasi Terhadap <i>Return</i> Saham.....	50
4.4.2 Pengaruh Suku Bunga Terhadap <i>Return</i> Saham	52
4.4.3 Pengaruh Nilai Tukar Terhadap <i>Return</i> Saham	53
4.4.4 Pengaruh Produk Domestik Bruto Terhadap <i>Return</i> Saham.....	54
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Hasil Penelitian	56
5.2 Saran.....	56
DAFTAR REFERENSI	58
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Data 2020-2022 Yang Mengalami Penurunan <i>Return</i> Saham Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI	2
Tabel 1.2 Data Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar dan Produk Domestik Bruto periode 2020-2022	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	29
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	39
Tabel 4.2 Analisis Korelasi	41
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas.....	44
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	45
Tabel 4.6 Uji Chow	46
Tabel 4.7 Estimasi Regresi Data Panel Dengan <i>Common Effect Model</i> (CEM)	47
Tabel 4.8 Uji Parsial (Uji t).....	49
Tabel 4.9 Uji Simultan (Uji F)	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perhitungan Suku Bunga Flat.....	18
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	23
Gambar 4.1 Uji Normalitas	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Ringkasan Data Variabel Penelitian Sebelum Outlier Data	63
Lampiran 2 Hasil Output Analisis Deskriptif Statistic	66
Lampiran 3 Hasil Output Analisis Korelasi	66
Lampiran 4 Hasil Output Uji Normalitas.....	67
Lampiran 5 Hasil Output Uji Multikolinearitas	67
Lampiran 6 Hasil Output Uji Heteroskedastisitas.....	67
Lampiran 7 Hasil Output Uji Autokorelasi.....	68
Lampiran 8 Hasil Output Uji CEM.....	68
Lampiran 9 Hasil Output Uji FEM	69
Lampiran 10 Hasil Output Uji REM.....	69
Lampiran 11 Hasil Output Uji Chow	70
Lampiran 12 Hasil Output Uji Hausman	71

ABSTRAK

Nama : Cikita Erviani
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap *Return* Saham Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel makroekonomi terhadap *return* saham Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Return* merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya. *Return* dapat memotivasi dan menarik investor untuk investasi. Tingkat *return* yang di peroleh investor di pengaruhi oleh faktor mikroekonomi dan faktor makroekonomi. Pada penelitian ini faktor yang mempengaruhi *return* saham menggunakan makroekonomi yakni inflasi, Suku bunga, nilai tukar dan produk domestik bruto (PDB). Penelitian ini dilakukan pada Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dapat di akses melalui website resmi www.idx.co.id, www.bps.go.id, dan www.bi.go.id. Populasi pada penelitian ini berjumlah 46 bank dan Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan menemukan sebanyak 39 perusahaan Perbankan yang memenuhi kriteria. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Regresi Data Panel dengan bantuan aplikasi *Eviews 12*. Hasil penelitian yang ditemukan bawa Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, Suku Bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, Nilai Tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, Produk Domestik Bruto berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Kata Kunci : *Return*, Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar dan Produk Domestik Bruto

ABSTRACT

Name : Cikita Erviani
Study Program : Management
Title : *The Influence of Macroeconomic Variables on Commercial Bank Share Returns Listed on the Indonesian Stock Exchange*

This research aims to analyze the influence of macroeconomic variables on stock returns of commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange. Return is a reward for the investor's courage in bearing the risk of the investment they make. Returns can motivate and attract investors to invest. The level of return obtained by investors is influenced by microeconomic factors and macroeconomic factors. In this research, the factors that influence stock returns use macroeconomics, namely inflation, interest rates, exchange rates and gross domestic product (GDP). This research was conducted on commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange 2020-2022. The data used is secondary data which can be accessed via the official websites www.idx.co.id, www.bps.go.id, and www.bi.go.id. The population in this study was 46 banks and the sample in this study used purposive sampling and found 39 banking companies that met the criteria. Data analysis in this study used the Panel Data Regression method with the help of the Eviews 12 application. The research results found that inflation had a negative and insignificant effect on stock returns, interest rates had a positive and significant effect on stock returns, exchange rates had a positive and significant effect on stock returns. , Gross Domestic Product has a negative and insignificant effect on stock returns.

Keywords : *Return, Inflation, Interest Rates, Exchange Rates and Gross Domestic Product*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu indikasi perkembangan perekonomian suatu Negara, sehingga pasar modal sangat berperan penting dalam suatu Negara. Pasar modal juga memiliki fungsi keuangan dan menjalankan dua fungsi. Fungsi yang pertama sebagai sarana pendanaan usaha dan fungsi kedua sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor. Dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana dengan harapan dapat memperoleh *return*, sedangkan perusahaan dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa menunggu ketersediaan dana dari operasi perusahaan.

Return saham adalah tingkat keuntungan yang di nikmati para investor atas suatu investasi yang dilakukan. Pengembalian saham tinggi menandakan saham aktif diperdagangkan. *Return* saham memungkinkan investor untuk membandingkan antara keuntungan real dengan laba yang diharapkan berbagai saham pada tingkat pengembalian yang diinginkan. Motivasi seorang investor untuk menanamkan dananya pada suatu investasi adalah mengharapkan mendapat keuntungan atau tingkat kembalian (*return*) dimasa mendatang. Harapan terhadap *return* ini merupakan kompensasi atas waktu dan risiko yang berhubungan dengan investasi tersebut. Investasi saham selalu mengandung unsur resiko, karena perolehan profit yang diharapkan baru akan diterima pada masa yang akan datang, dalam investasi

saham juga dikenal istilah *high risk high return*. Investor tentunya memiliki daya tarik terhadap investasi yang memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dengan mempertimbangkan resiko yang akan dihadapi dalam target investasinya. Saham-saham di sektor keuangan memang masih digemari oleh investor untuk terus diperdagangkan setiap harinya di lantai bursa. Ini dikarenakan beberapa saham sektor keuangan memang mempunyai kapitalisasi besar dan likuid di perdagangan di bursa, seperti saham perbankan.

Terdapat banyak perusahaan yang memanfaatkan pasar modal sebagai sumber dananya, salah satunya adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Perusahaan perbankan dipilih karena dilihat dari kondisi perusahaan ini yang tidak stabil. Pada perusahaan perbankan banyak melakukan aktivitas pertukaran mata uang sehingga hal ini berhubungan dengan nilai tukar. Perusahaan perbankan akan terus mengalami pertumbuhan seiring dengan meningkatnya jumlah investor.

Sektor perbankan dalam pasar modal merupakan bagian dari suatu sistem perekonomian dimana pada saat sekarang ini di Bursa Efek Indonesia terdapat 46 perusahaan yang bergerak di bidang perbankan.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Data 2020-2022 Yang Mengalami Penurunan *Return Saham*
Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI

No	kode	NamaPerusahaan	Return Saham		
			2020	2021	2022
1	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5,82	-0,21	-0,28
2	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk	1,57	-0,53	-0,62
3	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	0,25	-0,29	-0,51
4	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah TBK	0,66	0,02	-0,26

5	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	0,68	-0,04	0,31
6	MCOR	PT Bank China Constr. Tbk	0,08	-0,17	-0,31
7	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk	0,11	-0,11	-0,03
8	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	-0,07	-0,14	-0,23
9	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	0,12	-0,05	-0,22

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2023

Data pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa dari 46 perusahaan terdapat 9 perbankan yang mengalami *return* saham pada periode 2020-2022 mengalami penurunan secara terus menerus selama 3 tahun berturut turut. Penurunan *return* saham ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor makro seperti inflasi, suku bunga, nilai tukar dan produk domestik bruto (PDB).

Tabel 1.2
Data Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Produk Domestik Bruto
Priode 2018-2022

No	Tahun	Inflasi	Suku Bunga	Nilai tukar	PDB (Milyar Rp)
1	2018	3,13%	6,00%	Rp 14.267	Rp 10.425.851,900
2	2019	2,72%	5,00%	Rp 14.131	Rp 10.949.155,400
3	2020	1,68%	3,75%	Rp 14.625	Rp 10.722.999,300
4	2021	1,87%	3,50%	Rp 14.345	Rp 11.120.077,900
5	2022	5,51%	5,50%	Rp 14.917	Rp 11.710.397,800

Sumber : Bank Indonesia, 2023

Dalam penelitian ini akan membahas mengenai makro ekonomi meliputi inflasi, nilai tukar, suku bunga dan PDB. Faktor pertama yang memengaruhi *return* saham yaitu inflasi. Menurut (Tandelilin), inflasi adalah kecenderungan peningkatan harga produk yang beredar di masyarakat secara keseluruhan. Inflasi merupakan suatu keadaan yang menunjukkan meningkatnya harga-harga pada umumnya atau suatu keadaan yang menunjukkan turunnya nilai uang karena meningkatnya jumlah uang yang beredar tidak diimbangi dengan peningkatan persediaan barang. Pada

akhirnya investor akan lebih memilih menanamkan modalnya kedalam mata uang asing daripada menginvestasikannya dalam bentuk saham. Mengakibatkan turunnya harga saham secara signifikan. Apabila harga saham turun secara signifikan akan menyebabkan *return* saham yang akan diterima investor juga akan menurun. Inflasi yang tinggi akan menjatuhkan harga saham di pasar, sedangkan tingkat inflasi yang sangat rendah akan mengakibatkan pertumbuhan ekonomi menjadi sangat lamban, dan pada akhirnya harga saham juga akan bergerak dengan lamban (Mohammad, 2016). Pada bank penurunan inflasi akan memberikan keuntungan secara langsung sehingga berdampak pada daya tarik investor terhadap saham yang kemudian memengaruhi *return* saham (Wijayanti dan Sishadiyati, 2020).

Kedua, faktor ekonomi makro yang memengaruhi *return* saham adalah suku bunga. Menurut (Malith, 2019) menyatakan bahwa hal yang menarik perhatian investor dalam faktor ekonomi makro adalah suku bunga yang berubah yang bisa membantu memprediksi harga suatu saham. Kenaikan suku bunga yang tidak wajar akan mempersulit dunia usaha untuk membayar bunga dan kewajibannya, karena suku bunga yang tinggi akan menambah beban bagi perusahaan sehingga secara langsung akan mengurangi keuntungan perusahaan. Meningkatnya tingkat suku bunga akan menurunkan nilai sekarang dari pendapatan dividen di masa mendatang, sehingga kondisi ini akan menurunkan harga saham di pasar modal. Investor lebih suka menanamkan uangnya dalam bentuk investasi yang lain, misalnya dengan menyimpan uangnya di bank daripada menginvestasikannya dalam bentuk saham (Dwi Kartini, 2019). Tingkat bunga yang tinggi juga akan meningkatkan biaya modal yang akan ditanggung perusahaan dan juga akan menyebabkan *return* yang

diisyaratkan investor dari suatu investasi akan meningkat (Wismantara & Darmayanti, 2017). Kenaikan suku bunga akan berdampak pada kenaikan beban bunga dan biaya modal, sehingga akan berpengaruh terhadap penurunan laba perusahaan. Penurunan laba perusahaan akan mengurangi tingkat *return* saham dan diproyeksikan melalui penurunan harga saham (Riantani & Tambunan) dalam (permayasinta & sawitri, 2021). Suku bunga menjadi salah satu tolak ukur masyarakat dalam menanamkan modalnya. Pemilik modal akan mengalokasikan kekayaannya pada aset berdasarkan tingkat *return* dan risiko yang ada pada suatu aset. Suku bunga menjadi hal yang penting dalam pertumbuhan dan perkembangan perekonomian khususnya sektor riil serta aliran modal di suatu negara. Apabila suku bunga cenderung naik, maka pemilik modal akan mengalokasikan dananya ke dalam instrumen investasi yang lain seperti deposito (Pallete dan Akbar, 2014).

Ketiga, faktor ekonomi makro yang memengaruhi *return* saham adalah nilai tukar rupiah. Nilai tukar menurut (Mahyus, 2014), nilai tukar adalah harga mata uang relatif suatu negara terhadap mata uang negara lain. Jadi nilai tukar rupiah adalah perbandingan nilai mata uang Indonesia (Rupiah) dengan mata uang negara lain. Mata uang asing yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah dollar Amerika Serikat (USD). Nilai tukar suatu mata uang merupakan hasil interaksi antara kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar valuta asing. Penentuan kurs rupiah terhadap valuta asing merupakan hal yang penting bagi pelaku pasar modal di Indonesia. karena kurs valas sangat memengaruhi jumlah biaya yang harus dikeluarkan, dan besarnya biaya yang akan diperoleh dalam transaksi saham dan surat berharga di bursa pasar modal (Suyati). Fluktuasi kurs yang tidak stabil akan dapat

mengurangi tingkat kepercayaan investor asing terhadap perekonomian Indonesia. Ini tentu akan menimbulkan dampak negatif terhadap perdagangan saham di pasar modal, bagi investor asing akan cenderung melakukan penarikan modal sehingga terjadi *Capital of Flow* dan hal ini akan berimbas pada menurunnya harga saham. Jika harga saham menurun maka hal ini akan mengakibatkan tingkat *return* yang akan dibagikan juga akan menurun.

Keempat Peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) dapat dianggap sebagai indikasi positif untuk melakukan investasi, begitu pula sebaliknya. Kenaikan PDB dapat berdampak positif terhadap kemampuan konsumen dalam membeli produk, sehingga dapat meningkatkan permintaan terhadap produk perusahaan. Dengan meningkatnya permintaan, perusahaan dapat meningkatkan keuntungan mereka, dan hal ini dapat berdampak pada kenaikan harga saham perusahaan.

Hasil penelitian dari para peneliti terdahulu mengenai pengaruh keempat variabel tersebut terhadap *return* saham masih tidak konsisten. Penelitian mengenai pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap *return* saham yang dilakukan oleh Rusliati dan Fathoni menyatakan bahwa inflasi dan suku bunga berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini didukung oleh Arman dan Makassar yang menyatakan bahwa faktor makro ekonomi (inflasi, kurs rupiah, dan suku bunga) berpengaruh terhadap *return* saham. Kedua penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniadi et al. yang menyatakan bahwa inflasi dan kurs rupiah tidak berpengaruh terhadap *return* saham dan didukung oleh Kirui et al. yang menyatakan bahwa inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Ketidakkonsistenan hasil penelitian di antara para peneliti tentang pengaruh Inflasi, kurs rupiah dan suku bunga

terhadap *return* saham membuat topik ini menarik untuk diteliti kembali sebagai penguat dari hasil penelitian terdahulu, khususnya untuk melihat apakah terdapat pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Franky Pranata Putra Kusuma (2015) menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap harga saham, begitu pula dengan nilai tukar. Sedangkan tingkat suku bunga (BI rate) sebagai suku bunga acuan berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal serupa juga di kemukan oleh Deny Rohmanda (2014) dan Izzati Amperaningrum. Tetapi menurut Sugeng Raharjo dalam penelitiannya menemukan hasil lain. Dalam penelitian Sugeng Raharjo menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan kurs dan tingkat suku bunga berpengaruh tidak positif (negatif) terhadap harga saham.

Dari Hal ini yang melatarbelakangi penulis untuk meneliti lebih lanjut dengan judul penelitian: “ Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap *Return* Saham Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. ”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah inflasi berpengaruh terhadap *return* saham pada Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap *return* saham pada Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah nilai tukar berpengaruh terhadap *return* saham pada Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Apakah PDB berpengaruh terhadap *return* saham pada Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan PDB berpengaruh terhadap *return* saham Bank umum yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah inflasi berpengaruh terhadap *return* saham pada Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah suku bunga berpengaruh terhadap *return* saham pada Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah nilai tukar berpengaruh terhadap *return* saham pada Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah PDB berpengaruh terhadap *return* saham pada Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui apakah inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan PDB berpengaruh terhadap *return* saham Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat diharapkan memperkuat penelitianpenelitian sebelumnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Juga diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi investor. Penelitian ini dapat membantu para investor ketika hendak menanam saham terhadap perusahaan, sehingga investor mempunyai gambaran tentang bagaimana kondisi perusahaan yang dapat memberi keuntungan kepada mereka.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Signal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal mengemukakan tentang pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi menyajikan keterangan catatan dan gambaran masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi perusahaan dan pasar modal. Informasi yang lengkap dan relevan serta akurat dan tepat waktu diperlukan investor pasar modal sebagai alat untuk menganalisis sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi menurut Jogiyanto (dalam Trajadi 2022). Brigham dan Hosuton (2014) signalling theory merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang.

Signalling theory menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan dimasa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaiman pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, tepat dan akurat sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk melakukan keputusan investasi. Menurut Jogiyanto (2013), informasi yang

dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut bernilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*). Jika pengumuman tersebut menjadi signal baik bagi investor, maka terjadi perubahan volume dalam perdagangan saham.

Menurut teori sinyal (*Theori Signaling*), kegiatan perusahaan memberikan informasi kepada investor tentang prospek *return* masa depan yang substansial. Informasi sebagai sinyal yang diumumkan pihak manajemen kepada publik bahwa perusahaan memiliki prospek bagus dimasa depan. Dengan demikian hubungan antara publikasi informasi baik laporan keuangan, kondisi keuangan ataupun sosial politik terhadap fluktuasi volume perdagangan saham dapat dilihat dalam efisiensi pasar. Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi signal bagi pihak diluar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non-akuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Laporan tahunan hendaknya memuat informasi yang relevan dan laporan baik pihak dalam maupun pihak luar. Semua investor memerlukan informasi untuk mengevaluasi risiko relatif setiap perusahaan sehingga dapat melakukan diversifikasi portofolio dan kombinasi investasi dengan preferensi risiko yang diinginkan. Jika

suatu perusahaan ingin sahamnya dibeli investor maka perusahaan harus melakukan pengungkapan laporan keuangan secara terbuka dan transparan.

2.1.2 Return saham

2.1.2.1 Pengertian Return Saham

Menurut Hanafi dan Halim, *Return Saham* disebut juga sebagai pendapatan saham dan merupakan perubahan nilai harga saham periode t dengan $t-1$. Dan berarti bahwa semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi *return* saham yang dihasilkan. Sedangkan Menurut Halim "*Return*" adalah imbalan yang diperoleh dari investasi.

Komponen *return* saham seperti yang dikemukakan oleh Tandelilin (2010), menyatakan bahwa *return* saham terdiri dari :

1. *Capital Gain* merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu saham yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor;
2. Yield merupakan komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodic dari suatu investasi saham .

2.1.2.2 Jenis – Jenis Return

Menurut Jogiyanto (2013) *return* dibagi menjadi dua:

1. *Return* realisasi (*realized return*)

Return realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung dengan menggunakan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* realisasi atau *return* historis ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko dimasa datang.

2. *Return* ekspektasi (*expected return*)

Return ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa mendatang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Return* Saham itu sendiri, beberapa faktor yang mempengaruhi harga atau *Return* Saham baik yang bersifat makro maupun mikro.

2.1.3 Inflasi

2.1.3.1 Pengertian Inflasi

Menurut Manurung (2008) inflasi adalah kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus menerus. Taufik dan Sulfa (2010) mengatakan inflasi yang berkepanjangan dan tak terkendali bisa mengakibatkan kinerja perusahaan menurun.

Inflasi adalah suatu keadaan senantiasa meningkatnya harga-harga pada umumnya, atau suatu keadaan senantiasa turunnya nilai uang karena meningkatnya jumlah uang yang beredar tidak diimbangi dengan peningkatan persediaan barang (Setyaningrum, Muljono, 2016). Tingkat inflasi dapat berpengaruh positif maupun negative tergantung pada derajat inflasi itu sendiri. Inflasi yang berlebihan dapat menyebabkan kerugian pada perekonomian secara keseluruhan, yaitu dapat membuat banyak perusahaan mengalami kebangkrutan.

2.1.3.2 Jenis-Jenis Inflasi

Ada beberapa jenis inflasi yang dikenal, yaitu:

1. Inflasi Tingkat

Harga Inflasi tingkat harga terjadi ketika harga-harga secara umum di seluruh atau sebagian besar barang dan jasa di suatu negara mengalami kenaikan. Inflasi tingkat harga dapat terjadi akibat kenaikan harga bahan baku, biaya produksi, atau permintaan yang tinggi terhadap suatu barang atau jasa.

2. Inflasi Struktural

Inflasi struktural terjadi ketika ada perubahan struktural di dalam ekonomi suatu negara, seperti perubahan dalam tingkat produktivitas, struktur industri, atau tingkat pendapatan. Inflasi struktural dapat terjadi akibat perubahan struktural di dalam ekonomi suatu negara yang menyebabkan terjadinya kesenjangan antara permintaan dan penawaran terhadap suatu barang atau jasa.

3. Inflasi Kebijakan

Inflasi kebijakan terjadi ketika kenaikan harga-harga disebabkan oleh kebijakan pemerintah, seperti kebijakan fiskal atau moneter. Kebijakan fiskal adalah kebijakan yang berkaitan dengan pengeluaran dan pendapatan pemerintah, sedangkan kebijakan moneter adalah kebijakan yang berkaitan dengan uang dan jumlah uang yang beredar di suatu negara.

4. Inflasi Geografis

Inflasi geografis terjadi ketika harga-harga di suatu wilayah atau daerah mengalami kenaikan yang lebih tinggi daripada harga-harga di wilayah atau daerah

lain. Inflasi geografis dapat terjadi akibat perbedaan tingkat produktivitas, struktur industri, atau tingkat pendapatan di antara wilayah atau daerah yang berbeda.

5. Inflasi Impor

Inflasi impor terjadi ketika harga barang-barang impor mengalami kenaikan, yang dapat menyebabkan kenaikan harga-harga barang dan jasa di dalam negeri. Inflasi impor dapat terjadi akibat kenaikan harga bahan baku atau biaya produksi di negara asal barang impor, atau kenaikan nilai tukar mata uang negara asal barang impor terhadap mata uang negara importir.

2.1.2.3 Penyebab Inflasi

1. Biaya Produksi

Kenaikan biaya produksi terjadi karena kenaikan bahan-bahan baku, misalnya karena keberhasilan serikat buruh dalam menaikkan upah atau karena kenaikan bahan bakar minyak.

2. Karena Jumlah Uang Yang Beredar Bertambah

Teori diajukan oleh kaum klasik mengatakan bahwa ada hubungan antara jumlah uang yang beredar dan harga-harga. Jika jumlah uang yang beredar bertambah dua kali lipat maka harga akan naik dua kali lipat. Penambahan jumlah uang yang beredar dapat terjadi misalnya kalau pemerintah memakai sistem anggaran defisit.

3. Inflasi karena kenaikan Permintaan

Terjadi karena adanya kenaikan permintaan untuk beberapa jenis barang. Peningkatan permintaan itu dapat terjadi karena peningkatan belanja pemerintah, peningkatan permintaan untuk di ekspor dan peningkatan permintaan barang untuk kebutuhan swasta

4. Devaluasi

Devaluasi terjadi ketika suatu mata uang kehilangan nilainya dibandingkan dengan mata uang lainnya. Hal ini membuat impor menjadi lebih mahal dan dapat menyebabkan inflasi. Jika dolar AS mendevaluasi terhadap euro, dibutuhkan lebih banyak dolar untuk membeli jumlah euro yang sama. Jika sebuah bisnis mengimpor barang dari Eropa, mungkin perlu menaikkan harga untuk menutupi kenaikan biaya.

5. Ekspektasi Inflasi

Ketika perusahaan dan pekerja mulai mengkhawatirkan inflasi, ketakutan mereka dapat membuat mereka mengharapkan hasil inflasi yang lebih tinggi. Akibatnya, pekerja mungkin meminta upah yang lebih tinggi untuk mengimbangi peningkatan biaya hidup.

2.1 4 Suku Bunga

2.1.4.1 Pengertian Suku Bunga

Suku bunga adalah jumlah bunga yang dibayarkan per unit waktu. Dengan kata lain, masyarakat harus membayar peluang untuk meminjam uang. Biaya untuk meminjam uang diukur dalam Rupiah atau Dollar per tahun untuk setiap Rupiah atau Dollar yang dipinjam adalah Suku Bunga. Menurut Astuti (2013), Adanya kenaikan suku bunga yang tidak wajar akan menyulitkan dunia usaha untuk membayar beban bunga dan kewajiban, karena suku bunga yang tinggi akan menambah beban bagi perusahaan sehingga secara langsung akan mengurangi profit perusahaan.

Menurut Boediono (2011), Suku Bunga adalah harga dari penggunaan dana investasi (loanable funds). Tingkat suku bunga merupakan salah satu indikator

dalam menentukan apakah seseorang akan melakukan investasi atau menabung. Kasmir, 2008), bunga bank adalah sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman)

2.1.4.2 Jenis – Jenis Suku Bunga

1. Suku bunga tetap (*fixed*)

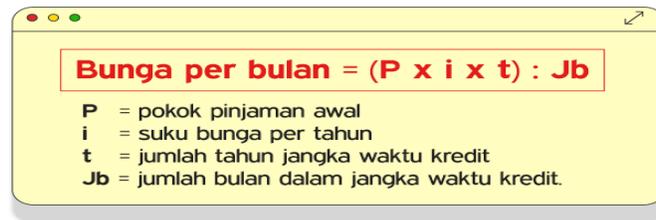
Suku bunga tetap atau *fixed* adalah suku bunga yang bersifat tetap dan tidak berubah sampai jangka waktu atau sampai dengan tanggal jatuh tempo (selama jangka waktu kredit).

2. Suku bunga mengambang (*floating*)

Suku bunga mengambang adalah suku bunga yang selalu berubah mengikuti suku bunga di pasaran. Jika suku bunga di pasaran naik, maka suku bunganya juga ikut naik, begitupun sebaliknya.

3. Suku bunga *flat*

Suku bunga *flat* adalah suku bunga yang penghitungannya mengacu pada jumlah pokok pinjaman di awal untuk setiap periode cicilan. Penghitungannya sangat sederhana dibandingkan dengan suku bunga lainnya, sehingga umumnya digunakan untuk kredit jangka pendek untuk barang-barang konsumsi seperti *handphone*, peralatan rumah tangga, motor atau Kredit Tanpa Agunan (KTA). Rumus perhitungannya adalah :



Bunga per bulan = $(P \times i \times t) : Jb$

P = pokok pinjaman awal
i = suku bunga per tahun
t = jumlah tahun jangka waktu kredit
Jb = jumlah bulan dalam jangka waktu kredit.

Gambar 2.1 perhitungan suku bunga *flat*

4. Suku bunga efektif

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang diperhitungkan dari sisa jumlah pokok pinjaman setiap bulan seiring dengan menyusutnya utang yang sudah dibayarkan. Artinya semakin sedikit pokok pinjaman, semakin sedikit juga suku bunga yang harus dibayarkan. Suku bunga efektif dianggap lebih adil bagi nasabah dibandingkan dengan menggunakan suku bunga *flat*. Pasalnya suku bunga flat hanya berdasarkan jumlah awal pokok pinjaman saja.

5. Suku bunga anuitas

Metode ini mengatur jumlah angsuran pokok ditambah angsuran bunga yang dibayar agar sama setiap bulan. Dalam perhitungan anuitas, porsi bunga pada masa awal sangat besar sedangkan porsi angsuran pokok sangat kecil. Mendekati berakhirnya masa kredit, keadaan akan menjadi berbalik. porsi angsuran pokok akan sangat besar sedangkan porsi bunga menjadi lebih kecil. Sistem bunga anuitas ini biasanya diterapkan untuk pinjaman jangka panjang semisal KPR atau kredit investasi.

2.1.5 Nilai Tukar

2.1.5.1 Pengertian Nilai Tukar

Menurut Schiller (2003) nilai tukar adalah harga suatu mata uang terhadap mata uang lainnya. Menurut Ridwan (2008) dalam Taufik dan Sulfa (2010) dampak perubahan nilai tukar rupiah akan mempengaruhi ekspor perusahaan dan juga biaya barang impor dan input produksi. Nilai tukar rupiah adalah harga rupiah terhadap mata uang negara lain, Jadi, nilai tukar rupiah merupakan nilai dari satu mata rupiah yang ditranslasikan ke dalam mata uang negara lain menurut Tandelilin (2010).

Nilai tukar sangat mempengaruhi jumlah biaya yang dikeluarkan. Apabila fluktuasi kurs tidak stabil, maka dapat mengurangi tingkat kepercayaan investor asing terhadap perekonomian Indonesia (Ananda & Santoso, 2022). Menurut Adeputra (2016) dalam (Suriyani & Sudiarta, 2018), nilai tukar digunakan untuk menghubungkan perbedaan mata uang pada masing-masing negara, sehingga dalam melakukan transaksi ekonomi, perdagangan diantara dua negara atau lebih memiliki mata uang yang berbeda.

2.1.5.2 Jenis – jenis Nilai Tukar

Menurut Wankin (2012) dalam (Terayana & Triaryati, 2019), nilai tukar menjadi 2 yaitu :

1. Nilai Tukar Nominal

Nilai tukar nominal merupakan nilai yang digunakan saat seseorang menukarkan mata uang suatu Negara dengan mata uang Negara lain.

2. Nilai Tukar Riil

Nilai tukar riil adalah nilai tukar yang digunakan ketika seseorang menukarkan barang dan jasa dari suatu Negara dengan barang dan jasa dari Negara lain.

2.1.6 Produk Domestic Bruto

2.1.6.1 Pengertian Domestik Bruto

Produk Domestik Bruto (PDB) atau Gross Domestic Product (GDP) diartikan sebagai nilai pasar dari semua barang jadi dan jasa yang diproduksi di suatu Negara dalam kurun waktu tertentu (Mankiw, 2006) dalam (Adiyadnya I Nyoman Sidh et al.,).

Produk Domestik Bruto adalah Suatu indikator yang mengukur perekonomian suatu Negara untuk menilai apakah perekonomian berlangsung dengan baik atau buruk. Indikator dalam menilai perekonomian harus dapat digunakan untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh semua orang dalam perekonomian.

Menurut Herlambang (2002) PDB adalah total pendapatan yang di hasilakan suatu Negara, termasuk pendapatan orang asing yang bekerja di Negara tersebut.

PDB dapat dihitung berdasarkan tiga pendekatan :

1. Pendekatan produksi (production approach), diperoleh dengan menjumlahkan nilai tambah dari semua produksi.
2. Pendekatan pendapatan, diperoleh dengan menghitung jumlah balas jasa bruto (sebelum dipotong pajak) dari faktor produksi yang dipakai. Jika dalam pendekatan produksi, perhitungan menggunakan aliran barang maka dalam pendekatan perthitungan menggunakan aliran pendapatan.

3. Pendekatan pengeluaran, dimana perhitungan dilakukan dengan menjumlahkan permintaan akhir dari ungu-ungu ekonomi, yaitu rumah tangga berupa konsumsi (C), perusahaan berupa investasi (I), dan pemerintah disebut pengeluaran pemerintah (G).

2.1.6.2 Jenis-Jenis PDB

Produk domestik bruto memiliki empat kategori, masing-masing mengungkapkan fitur unik dari suatu ekonomi dan pendapatan nasional brutonya :

1. PDB nominal adalah nilai barang atau jasa yang dihasilkan berdasarkan harga-harga yang berlaku pada waktu barang atau jasa tersebut diproduksi.
2. PDB riil adalah nilai barang atau jasa yang dihasilkan pada satu waktu tertentu berdasarkan pada harga tahun dasar tertentu.

2.2 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa hasil penelitian yang sudah dilakukan terlebih dahulu dan akan dijadikan sebagai bahan referensi serta perbandingan bagi penulis dalam melakukan penelitian, adapun penelitian terdahulu tersebut antara lain:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

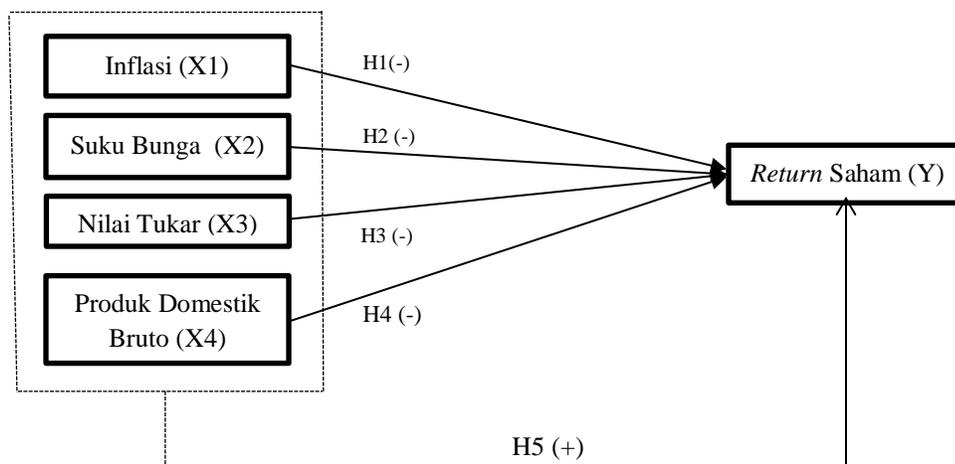
No	Judul	Peneliti	Variable	Hasil
1	Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap <i>Return</i> Saham Kelompok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Rike Desitania	Dependen : - <i>Return</i> saham Independen : - Nilai Tukar rupiah - Inflasi - Harga minyak dunia - suku bunga	Nilai Tukar rupiah berpengaruh signifikan negative terhadap <i>return</i> saham. Inflasi berpengaruh signifikan negative terhadap <i>return</i> saham. Harga Minyak dunia tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>return</i> saham. Suku bunga BI

				berpengaruh signifikan positif terhadap <i>return</i> saham.
2	Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah dan Suku Bunga terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan Manufaktur	Septa Lukman Andes, Zarah Puspitaningtyas dan Aryo Prakoso	Dependen : - <i>Return</i> saham Independen : - Inflasi - Kurs Rupiah - Suku Bunga	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurs rupiah yang berpengaruh terhadap <i>return</i> saham perusahaan manufaktur, sedangkan inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
3	Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga, dan Kurs Valuta Asing Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan <i>Property And Real Estate</i> Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016	Adnyana	Dependen : - <i>Return</i> saham Independen : - Inflasi - Suku bunga - Kurs valuta asing	Hasil menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, suku bunga tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham dan kurs valuta asing berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.
4	Pengaruh Suku Bunga dan Nilai <i>Kurs</i> Tengah Valuta Asing Terhadap <i>Return</i> Saham	Pratama	Dependen : - <i>Return</i> saham Independen : - Suku bunga - Nilai kurs	Hasil menunjukkan bahwa suku bunga acuan (BI Rate) tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham dan nilai kurs tengah valuta asing (USD-IDR) bank Indonesia tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.
5	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap <i>Return</i> Saham Industri Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia	Sartika	Dependen : - <i>Return</i> saham Independen : - Inflasi - Suku bunga - Nilai tukar	Hasil menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, inflasi berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu <i>return</i> saham, suku bunga berpengaruh terhadap <i>return</i> saham dan nilai tukar berpengaruh terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan industri tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

6	Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap <i>Return</i> Saham yang Terdaftar di Bursa Efek Indo nesia (Studi Kasus Perusahaan LQ45 Periode Januari 2012-Desember 2015)	Prasetioningsih	Dependen : - <i>Return</i> saham Independen : - Nilai tukar	Hasil menunjukkan bahwa variable independen berpengaruh terhadap variable dependen, uji F menunjukkan bahwa variabel indpenden secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable dependen dan uji t menunjukkan bahwa nilai tukar mempunyai arah positif terhadap <i>return</i> saham.
---	---	-----------------	--	--

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan gambaran, skema, atau bagan yang menggambarkan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen pada penelitian. Berdasarkan rumusan masalah, studi kepustakaan dan penelitian terdahulu, adapun kerangka konseptual yang peneliti kembangkan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

2.4 Pengembangan Hipotesis

Inflasi akan meningkatkan pendapatan dan biaya perusahaan. Jika peningkatan biaya produksi lebih tinggi dari peningkatan harga yang dapat dinikmati oleh perusahaan, maka profitabilitas perusahaan akan turun. Jika profit yang diperoleh perusahaan kecil, maka akan menyebabkan investor enggan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, sehingga harga saham turun yang pada akhirnya juga berpengaruh terhadap *return* saham yang diperoleh investor. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suyati mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara inflasi dan *return* saham. Begitu juga dengan hasil penelitian Rusliati dan Fathoni yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hubungan antara variabel yang didukung oleh konsep teori di atas maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H₁: Terdapat pengaruh inflasi terhadap *Return* saham pada Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kenaikan suku bunga akan meningkatkan beban bunga dan biaya modal, sehingga perolehan laba perusahaan menurun. Penurunan laba ini akan menekan tingkat *return* saham karena proyeksi harga saham perusahaan di pasar modal menurun, sebaliknya penurunan suku bunga memicu keinginan masyarakat untuk lebih cenderung menginvestasikan uang mereka di pasar modal yang akan berdampak pada kenaikan *return* saham. Menanamkan dana pada saham saat tingkat suku bunga tinggi akan menghilangkan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang lebih tinggi, sebaliknya jika tingkat suku bunga mengalami penurunan sampai dengan

batasan tingkat bunga yang rendah, maka para investor cenderung melakukan investasi pada saham di pasar modal dengan mengorbankan kesempatan untuk mendapatkan pengembalian bunga. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lestari menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rusliati dan Fathoni yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hubungan antara variabel yang didukung oleh konsep teori di atas maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H₂ : Terdapat pengaruh suku bunga terhadap *Return* saham pada Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pendekatan tradisional mengatakan bahwa hubungan antara nilai tukar mata uang dan *return* saham adalah positif. Perubahan kurs rupiah memengaruhi pendapatan dan biaya operasional perusahaan yang selanjutnya akan menyebabkan perubahan pada *return* saham, sedangkan pendekatan portofolio balance mengasumsikan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara *return* saham dan nilai tukar mata uang. Depresiasi mata uang domestik akan meningkatkan volume ekspor. Jika permintaan pasar internasional cukup elastis maka cash flow perusahaan domestik akan naik, sebaliknya jika emiten membeli produk luar negeri dan memiliki hutang dalam bentuk dolar maka harga saham dan *return* sahamnya akan turun. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kirui et al dalam (Andes *et al.*, 2017). menyatakan bahwa kurs berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari yang menyimpulkan adanya pengaruh yang signifikan antara nilai tukar rupiah dan *return* saham. Berdasarkan

hubungan antara variabel yang didukung oleh konsep teori di atas maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H₃ : Terdapat pengaruh nilai tukar terhadap *Return* saham pada Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Meningkatnya PDB mempunyai pengaruh positif terhadap kemampuan masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal. Menurut Sukino (2008) dengan tingkat pendapatan nasional yang tinggi akan mempengaruhi pendapatan masyarakat, selanjutnya pendapatan masyarakat yang tinggi akan memperbesar permintaan terhadap barang-barang dan jasa. Maka keuntungan perusahaan akan bertambah tinggi hal ini akan mendorong akan banyak investasi. Adanya peningkatan investasi maka akan meningkat harga saham perusahaan sehingga *return* saham juga meningkat. Berdasarkan hubungan antara variabel yang didukung oleh konsep teori di atas maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H₄ : Terdapat pengaruh PDB terhadap *Return* saham pada Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Inflasi, suku bunga, nilai tukar dan PDB merupakan factor makroekonomi yang dinilai memiliki pengaruh dominan terhadap *Return* saham.

H₅ : Terdapat pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar dan PDB terhadap return saham Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar dan PDB terhadap *Return* saham pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Lokasi Penelitian ini dilakukan di bursa efek Indonesia (BEI) dengan mengunjungi *website* resminya yaitu www.idx.co.id.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 46 Bank umum.

3.2.2 Sampel

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiyono (2019). Metode *purposive sampling* digunakan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Tabel 3.1
Proses Penentuan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Total sampel
1	Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 .	46
2	Perbankan yang tidak memulihkan harga penutupan saham di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022	7
	Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	39

Sumber : Data yang diolah, 2023

Setelah dilakukan pemilihan sampel dari sejumlah perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di peroleh 39 Bank umum yang mengalami memenuhi standar penelitian.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang diukur dalam suatu skala, yaitu mengukur satu atau lebih variabel dalam sampel atau populasi yang ingin diteliti baik itu dalam angka ataupun statistik. Data yang digunakan Sekunder.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang digunakan untuk memperoleh informasi penelitian dari berbagai sumber. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen dokumen tertentu yang menjadi obyek penelitian seperti inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan PDB.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Penelitian menggunakan dua variabel yakni Independent dan dependent. Variabel independent menggunakan inflasi, suku bunga, nilai tukar dan PDB. Variabel dependent menggunakan *return* saham.

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Inflasi (variable indevenden)	Inflasi adalah suatu keadaan senantiasa meningkatkan harga pada umumnya, atau suatu kedaan senantiasa turunnya nilai uang karena meningkatnya jumlah uang yang beredar tidak diimbangi dengan peningkatan persediaan barang (Setyaningrum, Muljono, 2016).	Data inflasi yang diperoleh dari website www.bi.go.id dan berikut ini rumus inflasi: $\frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100$	Rasio
Suku bunga (variabel indevenden)	Suku Bunga adalah harga dari penggunaan dana investasi (loanable funds). Tingkat suku bunga merupakan salah satu indikator dalam menentukan apakah seseorang akan melakukan investasi atau menabung menurut Bodieono (2011)	Suku bunga BI Rate yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang diperoleh dari website www.bi.go.id Tingkat suku bunga = $\frac{SBI \text{ bulan}(t) - SBI \text{ bulan}(t - 1)}{SBI \text{ bulan}(t - 1)}$	Rasio
Nilai Tukar (variabel independen)	Nilai tukar rupiah adalah harga rupiah terhadap mata uang negara lain, Jadi, nilai tukar rupiah merupakan nilai dari satu mata rupiah yang ditranslasikan ke dalam mata uang negara lain (Tandelilin, 2010)	Data nilai tukar yang diperoleh dari website www.bi.go.id Kurs tengah = $\frac{\text{kurs jual} + \text{kurs beli}}{2}$	Nominal
Produk Domestikk Bruto (Variabel independen)	Produk Domestik Bruto (PDB) atau Gross Domestic Product (GDP) diartikan sebagai nilai pasar dari semua barang jadi dan jasa yang diproduksi di suatu Negara dalam kurun waktu tertentu (Mankiw, 2006)	Agar bisa mengetahui nilai dari PDB, terdapat rumus penghitungan yang bisa dijadikan sebagai acuan. Berikut adalah rumus PDB. $PDB = C + I + G + (X - M)$	Nominal

<i>Return Saham</i> (Variabel Dependen)	Menurut Menurut Hanafi dan Halim (2009), <i>Return Saham</i> disebut juga sebagai pendapatan saham dan merupakan perubahan nilai harga saham periode t dengan t-1.	<i>Return</i> saham yang semakin tinggi akan semakin menarik investor untuk berinvestasi, berikut ini rumus <i>return</i> saham: <i>Return Saham</i> (Rit) = $\frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio
---	--	--	-------

3.6 Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Uji normalitas

Uji normalitas adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak maka dilakukan pengujian menggunakan Jarque-Bera test dengan menggunakan program *E-Views*. Uji Jarque-Bera mempunyai *chi square* dengan derajat bebas 2. Pada Uji Jarque-Bera didistribusikan dengan *degree freedom* sebesar 2. Profitabilitas menunjukkan kemungkinan nilai Jaque-Bare melebihi nilai Jarque-Bare melebihi nilai terobservasi dibawah hipotesis. Nilai profitabilitas yang rendah cenderung mengarahkan pada penolakan hipotesis nol data terdistribusi normal. Maka dapat dilihat sebagai berikut:

1. Jika hasil uji Jarque-Bare > nilai *chi* dan nilai prob.< 0,05, maka data terdistribusi tidak normal.
2. Jika hasil uji Jarque-Bare < nilai *chi* dan nilai prob.> 0'05, maka data terditribusi normal.

3.6.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk menentukan suatu model regresi terdapat atau tidak hubungan linier antar variabel independen. Ghozali (2016) meyakini model regresi yang kuat adalah model variabel independen yang tidak memiliki korelasi apapun. Apabila korelasi antar 2 variabel diatas 0,8 maka terjadi multikolinieritas dan sebaliknya. Jika korelasi antar 2 variabel dibawah 0,8 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.6.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut (Suharyadi dan Purwanto, 2016) asumsi dalam model regresi dimana varian dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki kesamaan variance residual suatu periode pengamatan dengan pengamatan yang lain, atau homoskedastisitas dan tidak terjadi Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas di uji menggunakan uji koefisien korelasi *rank spearman* yang mana mengkorelasikan absolute residual dengan variabel independen.

1. Jika nilai prob $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas
2. Jika nilai prob $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas

3.6.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model linear ada korelasi antar kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem

autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2016). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan melakukan uji Durbin Watson (DW test). Menurut Ghozali (2011), ada tiga kriteria autokorelasi adalah sebagai berikut :

1. Nilai Uji Durbin-Watson di bawah -2 berarti diindikasikan adanya autokorelasi positif.
2. Nilai Uji Durbin-Watson di bawah -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Nilai Uji Durbin-Watson di atas 2 berarti diindikasikan ada autokorelasi negatif.

3.7 Model Analisis Data

3.7.1 Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah data gabungan antara dua runtut waktu (*times series*) dan data silang (*cross section*). Data runtut waktu biasa meliputi satu objek tetapi meliputi beberapa periode. Sedangkan data silang terdiri atas beberapa atau banyak objek dengan beberapa jenis data. Pengguna data *time series* dalam penelitian ini yaitu variabel, inflasi, suku bunga, nilai tukar dan PDB pada periode 3 tahun dari tahun 2020-2022. Adapun penggunaan data *cross section* dalam penelitian ini, yakni *return* saham dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan total sampel perusahaan adalah 9 perbankan.

Model regresi data panel sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 I_{Fit} + \beta_2 S_{Bit} + \beta_3 N_{Tit} + \beta_4 P_{DBit} + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = *Return* saham

α = Koefisien konstanta

β = Koefisien regresi

IFit = Inflasi

SBit = Suku Bunga

NTit = Nilai Tukar

PDBit = Produk Domestik Bruto

ε = *error term*

i = Waktu

t = Perusahaan

3.7.2 Metode Estimasi Regresi Data Panel

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain :

3.7.2.1 Common Effect Model

Common effect model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Model ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS).

Adapun persamaan regresi pada model ini dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + IFit\beta + SBit\beta + NTit\beta + PDBit\beta + \varepsilon_{it}$$

3.7.2.2 Fixed Effect Model

Model ini mengansumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu dapat di akomodasi dari perbedaan intersepnnya. Untuk mengestimasi data panel

model *fixed effect* menggunakan teknik variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan intersepanya antar perusahaan. Model estimasi ini sering disebut dengan teknik *Least Square Dummy variabel* (LSDV). Adapun persamaan regresi dalam model *fixed effect* adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_{it} + \beta_1 IFit + \beta_2 SBit + \beta_3 NTit + \beta_4 PDBit + \epsilon_{it}$$

3.7.2.3 Random Effect Model

Lain halnya dengan *fixed effect model*, model *Random Effect Model* (REM) merupakan efek spesifik dari masing masing individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen error yang bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati. Model ini disebut juga dengan *Error Componen Model* (ECM). Persamaan regresi model ini ditulis sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 IFit + \beta_2 SBit + \beta_3 NTit + \beta_4 PDBit + w_{it}$$

Meskipun komponen error w_{it} bersifat homoskedastik nyatanya terdapat korelasi antara w_{it} dan w_{it-1} (*equicorrelation*), yakni :

$$\text{Corr}(w_{it}, w_{it-1}) = \alpha_1 / (\alpha^2 + \alpha_1^2)$$

Oleh sebab itu, pada model ini metode yang tepat untuk mengestimasi model *random effect* adalah *Generalized Least Square* (GLS) dengan asumsi homoskedastik dan tidak ada *cross-sectional correlation*.

3.7.3 Teknik Pemilihan Model

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengolah data panel, terdapat beberapa pengujian yang bisa dilakukan, yaitu :

3.7.3.1 Uji Chow

Chow test yakni pengujian untuk menentukan *common effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect*

H_1 : *Fixed Effect*

1. Jika nilai *p-value cross section chi square* $< a = 5\%$, atau nilai *pro (p-value) F test* $< a = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*.
2. Jika nilai *p-value cross section chi square* $> a = 5\%$, atau nilai *pro (p-value) F test* $> a = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *Common Effect*

3.7.3.2 Uji Hausman

Hausman test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :

H_0 : *Random Effect*

H_1 : *Fixed Effect*

1. Jika nilai *p-value cross section random* $< a = 5\%$, maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*.

2. Jika nilai $p\text{-value cross section random} \geq \alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Random effect*.

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Uji Parsial (t)

Menurut Ghozali (2016) Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji t menunjukkan seberapa pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen. Adapun kriteria pengujian Uji t sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 menyatakan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 menyatakan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.8.2 Uji Simultan (F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas di dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2016) Uji F digunakan untuk mengetahui variabel independen secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengujian uji F sebagai berikut:

1. Apabila nilai probabilitas $F_{hitung} > 0,05$ dan nilai $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$ maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Apabila probabilitas $F_{hitung} < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{table}$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan. Di negara-negara maju bank sudah merupakan kebutuhan utama dalam kegiatan bertransaksi. Perusahaan Perbankan menjadi salah satu lembaga keuangan negara yang memiliki peran untuk menghimpun dan menyalurkan dana ke masyarakat. Selain itu tentunya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan modal dan investasi bagi para pemilik modal. Sektor perbankan adalah wajah dari perekonomian suatu negara. Bahkan dalam pasar saham pun, emiten perbankan menjadi yang paling menarik perhatian. Jika pergerakannya menjanjikan maka dipercaya kondisi bursa modal lebih baik kedepannya.

Sektor perbankan merupakan lembaga keuangan yang sangat penting peranannya dalam kegiatan ekonomi, karena melalui perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan oleh bank maka dapat melayani berbagai kebutuhan pada berbagai sektor ekonomi dan perdagangan.

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menjelaskan distribusi dari tiap-tiap variabel yang terdapat dalam penelitian. Statistikk deskriptif menunjukkan informasi terkait dengan jumlah sampel yang diteliti, nilai rata-rata, nilai tengah atau median, nilai maximum, nilai minimum, standar deviasi pada masing-masing variabel dependen maupun

independen. Terdapat lima variabel yang dianalisis, yaitu *Return* sebagai variabel terikat dan inflasi, suku bunga, nilai tukar dan produk domestic bruto sebagai variabel bebas. Hasil statistik deskriptif memperlihatkan dari sampel penelitian dimana periode pengujian sampel dari tahun 2020-2022. Hasil analisis statistik deskriptif pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Table 4.1
Analisis Statistik Deskriptif

	RETURN	IF	SB	NT	PDB
Mean	0.263490	3.018974	4.249145	14629.00	11.184491
Median	-0.040462	1.870000	3.750000	14625.00	11.120077
Maximum	8.131944	5.510000	5.500000	14917.00	11.710397
Minimum	-0.855927	1.590000	3.500000	14345.00	10.722999
Std. Dev.	1.361069	1.770788	0.894105	234.5396	4.074136
Skewness	4.044017	0.700676	0.666119	0.025687	0.234173
Kurtosis	20.69237	1.500014	1.499925	1.500000	1.500000
Jarque-Bera	1844.877	20.54202	19.62228	10.98162	12.03807
Probability	0.000000	0.000035	0.000055	0.004125	0.002432
Sum	30.82829	353.2200	497.1500	1711593.	130.85855
Sum Sq. Dev.	214.8910	363.7399	92.73311	6381024.	1.925436
Observations	117	117	117	117	117

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan table 4.1 di atas dapat diketahui bahwa ada 117 observasi yang dilakukan dalam penelitian ini. Nilai terendah pada *return* adalah -0.855927 dan nilai tertinggi sebesar 8.131944. Adapun nilai rata-rata *return* dalam penelitian ini adalah 0.263490 dengan standar deviasi sebesar 1.361069. Nilai rata-rata lebih kecil daripada nilai standar deviasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa *return* pada perusahaan perbankan dalam periode 2020-2022 mengalami fluktuasi tinggi.

Inflasi pada penelitian ini dilakukan 117 observasi. Nilai terendah inflasi adalah 1.590000 dan nilai tertinggi adalah 5.510000. Adapun nilai rata-rata inflasi adalah 3.018974 dengan standar deviasi 1.770788. nilai rata-rata inflasi lebih besar dari nilai standar deviasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa inflasi pada penelitian ini dalam periode 2020-2022 mengalami fluktuasi rendah.

Suku bunga pada penelitian ini dilakukan 117 observasi. Nilai terendah suku bunga adalah 3.500000 dan nilai tertinggi adalah 5.500000. Adapun nilai rata-rata adalah 4.249145 dengan standar deviasi 0.894105. suku bunga pada penelitian ini dalam periode 2020-2022 Mengalami fluktuasi rendah Karen nilai rata-rata lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi.

Nilai Tukar pada penelitian ini dilakukan 117 observasi. Nilai terendah nilai tukar adalah 14345.00 dan nilai tertinggi adalah 14917.00. adapun nilai rata-rata nilai tukar pada penelitian ini adalah 14629.00 dengan standar deviasi sebesar 234.5396. Nilai rata-rata lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai tukar pada penelitian ini dalam periode 2020-2022 mengalami fluktuasi rendah.

Produk Domestik Bruto pada penelitian ini dilakukan 117 observasi. Nilai terendah Produk Domestik Bruto adalah 10.722999 dan nilai tertinggi adalah 11.710397 adapun nilai rata-rata Produk Domestik Bruto pada penelitian ini adalah 11.184491 dengan standar deviasi sebesar 4.074136. Nilai rata-rata lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa Produk Domestik Bruto pada penelitian ini dalam periode 2020-2022 mengalami fluktuasi rendah.

4.1.3 Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis korelasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Analisis Korelasi

Correlation Probability	RETURN	IF	SB	NT	PDB
RETURN	1.000000 -----				
IF	-0.222946 0.0157	1.000000 -----			
SB	-0.245530 0.0076	0.987420 0.0000	1.000000 -----		
NT	-0.275043 0.0027	0.849254 0.0000	0.921887 0.0000	1.000000 -----	
PDB	-0.150131 0.1062	0.933625 0.0000	0.865388 0.0000	0.603772 0.0000	1.000000 -----

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan table 4.2 diatas, dapat dilihat seluruh korelasi dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk melihat korelasi dari setiap variabel bebas (IF, SB, NT dan PDB) terhadap variabel terikat (RETURN) dapat dilihat pada kolom (RETURN). Adapun hasil analisis korelasi pada variabel bebas dan variabel terikat pada periode 2020-2022 adalah sebagai berikut :

1. Inflasi (IF) berkorelasi negatif tapi tidak signifikan pada level 5% dengan *return* sebesar -0.222946.
2. Suku Bunga (SB) berkorelasi negatif tapi tidak signifikan pada level 5% dengan *return* sebesar -0.245530.

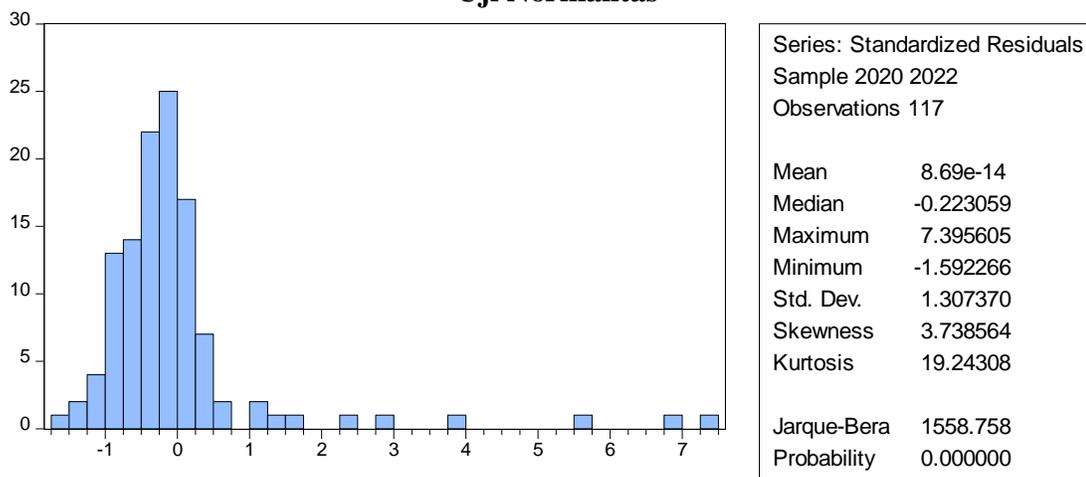
3. Nilai Tukar (NT) berkorelasi negatif tapi tidak signifikan pada level 5% dengan *return* sebesar -0.275043.
4. Produk Domestik Bruto (PDB) berkorelasi negative tapi tidak signifikan pada level 5% dengan *return* sebesar -0.150131.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

4.1.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen dan dependen atau keduanya terdistribusi normal atau tidak. Pada saat pengujian hipotesis, maka data harus sudah terdistribusi normal, sehingga layak dilakukan pengujian statistic. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji Jarque-Bera. Adapun hasil uji Jaque-Bera dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1
Uji Normalitas



Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan gambar di atas, nilai *probability* pada uji Jarque-Bera sebesar 0.000000. Nilai tersebut berada di bawah nilai standar toleransi kesalahan (5%). Oleh

sebab itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada penelitian ini data terdistribusi secara tidak normal. Data dalam penelitian ini berbentuk data panel maka pada setiap *cross section* memiliki data yang berbeda setiap tahunnya, sehingga asumsi uji normalitas dapat diabaikan.

4.1.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dikatakan terdapat masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Salah satu cara yang digunakan untuk melihat gejala multikolinearitas adalah dengan menganalisis matrik korelasi variabel-variabel bebas. Jika koefisien korelasi cukup tinggi yaitu lebih dari 0,05 maka model tersebut mengandung unsur multikolinearitas. Sebaliknya jika koefisien korelasi rendah yaitu kurang dari 0,85 maka, model tidak mengandung unsur multikolinieritas. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas.

Table 4.3

Uji Multikolinearitas

	RETURN	IF	SB	NT	PDB
RETURN	1	-0.137101	-0.166693	-0.221418	-0.057037
IF	-0.137101	1	0.987420	0.849254	0.933625
SB	-0.166693	0.987420	1	0.921886	0.865387
NT	-0.221418	0.849254	0.921886	1	0.603772
PDB	-0.057037	0.933625	0.865387	0.603772	1

Sumber : Data Diolah Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa keseleruhan *cell* antar variabel bebas pada penelitian ini memiliki nilai korelasi yang berada di bawah 0,8. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah varian residualnya bersifat heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser dengan menggunakan bantuan program *E-Views*. Uji Glejser dilakukan dengan membuat nilai absolut dari residual kemampuan melakukan regresi seluruh variabel bebas terhadap nilai absolut residual.

Tabel 4.4
Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	774.6913	1055.493	0.733961	0.4645
IF	6.467218	11.54117	0.560361	0.5764
SB	-5.549892	11.74793	-0.472414	0.6376
NT	0.037450	0.049089	0.762921	0.4471
PDB	-2.407399	3.595114	-0.669631	0.5045

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas,dapat dilihat bahwa seluruh variabel bebas pada uji glejser di atas 0,05 maka dapat ditarikk kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

4.1.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam mpdel regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya

autokorelasi yaitu dengan melihat Uji Durbin-Waston (DW test). Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi

R-squared	0.077350	Mean dependent var	0.263490
Adjusted R-squared	0.044398	S.D. dependent var	1.361069
S.E. of regression	1.330511	Akaike info criterion	3.450799
Sum squared resid	198.2692	Schwarz criterion	3.568840
Log likelihood	-196.8717	Hannan-Quinn criter.	3.498722
F-statistic	2.347369	Durbin-Watson stat	1.941332
Prob(F-statistic)	0.058739		

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat penelitian ini nilai Durbin-Waston sebesar 1.941332. nilai tersebut diantara nilai toleransi di dalam uji autokorelasi yaitu -2 sampai 2. Berdasarkan kriteria uji autokorelasi nilai tersebut masih dalam rentang terbebas dari gejala autokorelasi.

4.2 Regresi Data Panel

4.2.1 Teknik Pemilihan Model

Dalam regresi data panel, terdapat beberapa model regresi antara lain *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)* dan *Random Effect Model*. Agar mendapatkan analisis regresi data panel yang baik maka perlu dilakukan teknik pemilihan model. Pemilihan model tersebut dilakukan dengan menggunakan Uji Chow. Hasil Uji Chow pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

4.2.1.1 Uji Chow

Chow test yakni pengujian untuk menentukan *common effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai *p-value cross section chi square* $< a = 5\%$, atau nilai *pro (p-value) F test* $< a = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *Fixid Efect*.
2. Jika nilai *p-value cross section chi square* $> a = 5\%$, atau nilai *pro (p-value) F test* $< a = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *Common Efect*.

Tabel 4.6
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.673379	(38,74)	0.9085
Cross-section Chi-square	34.746742	38	0.6207

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *probability* pada baris *Chi-Square* sebesar 0.6207. Nilai tersebut diatas standar toleransi kesalahan pada penelitian ini yaitu 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan hasil Uji Chow model terbaik dalam penelitian ini adalah *model Common Effect Model (CEM)*.

4.2.2 Estimasi Regresi Data Panel

Berdasarkan teknik penentuan model yang sudah dilakukan pada penelitian ini, maka model yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model *Common Effect Model (CEM)*. Model CEM dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7**Estimasi regresi data panel dengan *Common Effect Model* (CEM)**

Method: Panel Least Squares
 Date: 12/10/23 Time: 19:32
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 39
 Total panel (balanced) observations: 117

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	482.7051	1342.205	0.359636	0.7198
IF	-2.997204	14.67618	-0.204222	0.8386
SB	5.208081	14.93911	0.348620	0.0280
NT	0.024331	0.062423	0.389781	0.0438
PDB	-1.409796	4.571682	-0.308376	0.7584
R-squared	0.077350	Mean dependent var		0.263490
Adjusted R-squared	0.044398	S.D. dependent var		1.361069
S.E. of regression	1.330511	Akaike info criterion		3.450799
Sum squared resid	198.2692	Schwarz criterion		3.568840
Log likelihood	-196.8717	Hannan-Quinn criter.		3.498722
F-statistic	2.347369	Durbin-Watson stat		1.941331
Prob(F-statistic)	0.058739			

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka, dapat disusun persamaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{RETURN} = 482.7051 - 2.997204\text{IF} + 5.208081\text{SB} + 0.024331\text{NT} - 1.409796\text{PDB}$$

Dari hasil persamaan diatas, dapat dilihat nilai konstanta dalam penelitian ini sebesar 482.7051. Hal ini menunjukkan bahwa IF, SB, NT dan PDB tidak memiliki nilai (bernilai 0). Maka *return* akan tetap konstan dengan nilai 482.7051.

Inflasi memiliki hubungan negatif terhadap *return* dengan koefisien regresi sebesar -2.997204. Hal ini menunjukkan bahwa inflasi jika ditambah 1% maka akan menaikkan *return* sebesar -2.997204.

Suku Bunga memiliki hubungan positif terhadap *return* dengan koefisien regresi sebesar 5.208081. hal ini menunjukkan bahwa nilai tukar ditambah 1% maka akan menaikkan *return* sebesar 5.208081.

Nilai Tukar memiliki hubungan positif terhadap *return* dengan koefisien regresi sebesar 0.024331 . Hal ini menunjukkan bahwa Nilai Tukar jika ditambah 1% maka akan menaikkan *return* sebesar 0.024331.

Produk Domestik Bruto memiliki hubungan negative terhadap *return* dengan koefisien regresi sebesar -1.409796. hal ini menunjukkan bahwa produk domestic bruto ditambah 1% maka akan menaikkan *return* sebesar -1.409796.

4.3 Pengujian Hipotesis

4.3.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji t menunjukkan seberapa pengaruh satu variabel independen (inflasi, suku bunga, nilai tukar dan produk domestik bruto) terhadap variabel dependen (Return saham). Adapun kriteria pengujian Uji t adalah Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 menyatakan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 menyatakan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8
Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	482.7051	1342.205	0.359636	0.7198
IF	-2.997204	14.67618	-0.204222	0.8386
SB	5.208081	14.93911	0.348620	0.0280
NT	0.024331	0.062423	0.389781	0.0438
PDB	-1.409796	4.571682	-0.308376	0.7584

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} pada variabel inflasi (X_1) sebesar -0.204222 dan nilai *probability* sebesar 0.8386. Suku bunga (X_2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0.348620 dan nilai *probability* sebesar 0.0280. Nilai Tukar (X_3) memiliki nilai t_{hitung} 0.389781 dan nilai *probability* 0.0438. pada variabel Produk Domestik Bruto nilai t_{hitung} sebesar -0.307376 dan nilai *probability* 0.7584.

4.3.2 Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel independen secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengujian uji F adalah apabila nilai probabilitas $F_{hitung} > 0,05$ dan nilai $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$ maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila probabilitas $F_{hitung} < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{table}$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9
Hasil Uji Simultan (F)

R-squared	0.077350	Mean dependent var	0.263490
Adjusted R-squared	0.044398	S.D. dependent var	1.361069
S.E. of regression	1.330511	Akaike info criterion	3.450799
Sum squared resid	198.2692	Schwarz criterion	3.568840
Log likelihood	-196.8717	Hannan-Quinn criter.	3.498722
F-statistic	2.347369	Durbin-Watson stat	1.941331
Prob(F-statistic)	0.058739		

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} memiliki nilai 2.347369 dan dengan nilai F_{tabel} 0.1793.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Inflasi Terhadap *Return* Saham

Dari hasil pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa variabel inflasi (IF) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0.204222 dan nilai *probability* sebesar 0.8386. Nilai inflasi tersebut signifikan secara statistik 5%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa inflasi (IF) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022. Hal ini menunjukkan H_1 pada penelitian ini di tolak.

Hasil penelitian ini sejalan penelitian yang temukan oleh (Made Satria Wiradana & Luh Komang Sudjarni, 2016), (Kadek Windi Andayani & I Ketut Mustanda, 2018), dan (Suharyanto & Achmad Zaki, 2021) bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, artinya inflasi berpeluang menurunkan *return* saham.

Inflasi adalah meningkatnya harga barang-barang secara terus menerus. Kenaikan inflasi dapat mempengaruhi investor dalam melakukan investasi. Tingkat inflasi yang tinggi menyebabkan harga barang-barang atau bahan baku cenderung meningkat sehingga membuat biaya produksi menjadi meningkat. Biaya produksi yang tinggi akan meningkatkan harga jual produk. Hal tersebut akan menyebabkan menurunnya jumlah permintaan baik secara individual atau pun secara agregat, dan menyebabkan penjualan menurun.

Terjadinya inflasi meningkatkan harga produk-produk secara keseluruhan. Inflasi yang tinggi mengakibatkan penurunan daya beli konsumen. . Kenaikan harga ini dapat menjadi sinyal negatif (*bad news*) bagi masyarakat/investor dan industri produsen. Disamping itu inflasi yang terlalu tinggi juga dapat mengakibatkan penurunan pendapatan riil investor dari investasinya. Bagi perusahaan inflasi akan berdampak pada penjualan dan biaya produksi perusahaan tersebut. Sehingga terjadinya inflasi yang merupakan faktor eksternal dapat mengakibatkan terjadinya lonjakan harga bahan baku yang menjadi bahan pokok industri dan permintaan pasar pun menurun mengakibatkan perusahaan tidak mampu membiayai kegiatan operasional dan membayar deviden kepada para investor. Hal tersebut dapat menyebabkan permintaan terhadap berbagai jenis saham juga menurun yang akhirnya akan berdampak pada *return* saham yang diperoleh pemegang saham perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. (Wiradharma & Sudjarni, 2016, Waskito Pratama 2020, Agustiana & Budiono, 2020).

4.4.2 Pengaruh Suku Bunga Terhadap *Return* Saham

Dari hasil pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa variabel suku bunga (SB) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0.348620 dan nilai *probability* sebesar 0.0280. Nilai suku bunga tersebut signifikan secara statistik 5%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa suku bunga (SB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Hal ini menunjukkan H_2 pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini sejalan penelitian yang temukan oleh (Galih Abi Nugroho & Sri Hermuningsih, 2020), (Shella Lorensya & Irni Yunita, 2019), (Alexsander Bagaswara & Lela Nurlela Wati, 2020) bahwa suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Artinya semakin meningkat tingkat suku bunga (SB) maka sangat berpengaruh terhadap penurunan *return*.

Suku Bunga yang positif mungkin dapat dijelaskan sebagai berikut, ketika BI rate naik sebagian investor akan menjual sahamnya dan mengalihkan uangnya pada pasar uang, sementara investor lain menunggu sampai saham-saham tersebut oversold dan membeli saham tersebut ketika harga sudah sangat murah, ketika suku bunga perlahan turun karena bank – bank kelebihan likuiditas maka saham-saham tersebut kembali menjadi rebutan dan harganya melonjak naik. Penjelasan lain mungkin dapat diterangkan dengan kenyataan bahwa pada waktu itu sektor ril macet karena tiadanya kucuran kredit dari perbankan. Perbankan pada waktu itu merasa pengucuran kredit pada sektor ril mengandung resiko yang besar dikarenakan adanya pengaruh yang sangat besar dari perdagangan bebas. Oleh karena itu pihak perbankan menanamkan uangnya pada investasi yang bebas dari resiko dalam hal ini bank-bank

menanamkan uangnya pada Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Sehingga akibatnya pengusahaan sector riil mengharapkan suntikan dana dari pasar modal dan mereka menerbitkan saham-saham baru pada saat permintaan menurun akibatnya saham-saham tersebut berharga murah, namun sebagian investor berani membeli saham-saham tersebut dan berharap harganya segera akan naik, dan kenyataannya memang harga saham-saham tersebut berangsur-angsur naik dan menghasilkan *capital gain*. (Alfin Yudha Aditya, 2017).

4.4.3 Pengaruh Nilai Tukar Terhadap *Return* Saham

Dari hasil pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa variabel nilai tukar (NT) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0.38978 dan nilai *probability* sebesar 0.0438. Nilai pada nilai tukar tersebut signifikan secara statistik 5%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai tukar (NT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Hal ini menunjukkan H_3 pada penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh (Muhammad Adnan & Aldilla Iradianty, 2018) dan (Candy & Anton Winardy, 2019) bahwa nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Artinya melemahnya nilai mata uang rupiah dibandingkan nilai mata uang dollar membuat investor lebih tertarik melakukan investasi dalam bentuk dollar daripada berinvestasi dalam bentuk surat-surat berharga yang menyebabkan para investor melepas sahamnya sehingga *return* saham akan menurun (Suriyani & Sudiarta, 2018).

Terjadinya pengaruh yang positif antara kurs dollar terhadap return ketika peningkatan kurs dolar mengindikasikan bahwa mata uang rupiah mengalami depresiasi, ketika rupiah terdepresiasi maka investor akan berusaha menukarkan mata uang asing ke dalam bentuk rupiah dan menginvestasikannya ke dalam bentuk saham dan meningkatkan return saham. terbukti dari transaksi valuta asing maupun derivative mengalami penurunan, karena peluang untuk meraih keuntungan dari transaksi valuta asing sangat terbatas (Adiyadnya, *et all*, 2016).

4.4.4 Pengaruh Produk Domestik Bruto Terhadap *Return* Saham

Dari hasil pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa variabel produk domestik bruto (PDB) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0.307376 dan nilai *probability* 0.7584. Nilai produk domestik bruto (PDB) tersebut signifikan secara statistik 5%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa produk domestik bruto (PDB) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Hal ini menunjukkan H_4 pada penelitian ini ditolak

Hasil penelitian ini sejalan penelitian yang temukan oleh (I Nyoman Sidhi Adiyadnya *et all*, 2019), dan (Safina Rahayu Utami & Endah Sulistyowati, 2022) bahwa PDB berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return* saham. artinya PDB berpeluang menurunkan *return* saham.

Peningkatan PDB dalam suatu Negara mengindikasikan adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat di Negara tersebut. Adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat mendorong untuk melakukan konsumsi terhadap barang dan jasa dan tidak diikuti adanya dorongan untuk berinvestasi di pasar modal. Ketika minat

masyarakat untuk melakukan konsumsi terhadap barang dan jasa, otomatis akan memperluas perkembangan investasi di sektor riil, sehingga pasar modal mengalami penurunan dan berpengaruh terhadap return perusahaan. Meskipun pada dasarnya peningkatan PDB akan meningkatkan tingkat konsumsi dan investasi, namun karena pengaruh peningkatan PDB ini hanya berpengaruh terhadap konsumsi produk perusahaan secara langsung, melainkan tidak dapat mempengaruhi peningkatan harga saham secara langsung. (Adiyadnya, *et all*, 2016).

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Inflasi (IF) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Suku Bunga (SB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Nilai Tukar (NT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Produk Domestik Bruto berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, dalam meningkatkan *return* saham perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor makro yang mempengaruhi *return* saham

seperti suku bunga dan nilai tukar yang dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Sehingga pihak manajemen dapat mengambil keputusan yang akurat.

2. Bagi investor, perlu mempertimbangkan pergerakan suku bunga dan nilai tukar, karena variabel tersebut telah terbukti berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan. Variabel ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan strategi dalam berinvestsasi. Karena pergerakan inflasi, suku bunga, nilai tukar dan produk domestic bruto mempengaruhi besarnya *return* saham perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti selanjutnya tidak hanya menggunakan faktor ekonomi makro saja tetapi juga menggunakan faktor ekonomi mikro dan mengambil jenis perusahaan lain yang ada di Bursa Efek Indonesia untuk menambah validitas hasil penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Adnan, Muhammad, And Aldilla Iradianty. N.D. Efek Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, Rasio Tingkat Pengembalian Aset (Roa), Dan Rasio Tingkat Pengembalian Utang (Der) Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Agustus 2017 Sampai Januari 2018) *The Effect Inflation, Interest Rate, Rupiah Exchange Rate, Return On Asset Ratio (Roa), And Debt Ratio (Der) On Stock Return (Case Study On Companies Listed In The Lq45 Index On The Indonesia Stock Exchange*.
- Amalia Nur Chasanah. (2018). Pengaruh Makroekonomi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan. 376–390.
- Amanda, S. T., Akhyar, C., & Ilham, R. N. (2020). *Digital Assets The Effect Of Inflation , Exchange Exchange , Interest Rate On Stock Price In The Transportation Sub-Sector , 2018-2020*. 2018–2020.
- Amin, M., Rizky, I. A., & Mawardi, C. M. (2019). Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga SBI, Inflasi dan Pertumbuhan GDP terhadap Pergerakan IHSG di Bursa Efek Indonesia. *E-Jra*, 08(05), 1–13.
- Ananda, W. C., & Santoso, A. B. (2022). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2018-2020). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 726. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.559>
- Andes, S. L., & Puspitaningtyas, Z. (2017). Jurnal Politeknik Caltex Riau Pengaruh Inflasi , Kurs Rupiah dan Suku Bunga terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 10(2), 8–16.
- Andes, S. L., Puspitaningtyas, Z., & Prakoso, D. A. (2017). Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 10(2), 8–16. <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Arif Afendi. (2017). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Di Jakarta Islamic Index (Jii) (Periode 2012-2016). Segmen Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 13(2), 48–72. https://www.researchgate.net/profile/Arif-Afendi/publication/349734933_Pengaruh_Variabel_Makro_Ekonomi_Terdapat_Indeks_Saham_Di_Jakarta_Islamic_Index_Jii_Periode_2012-

[2016/Links/603fab8299bf1e078541836/Pengaruh-Variabel-Makro-Ekonomi-Terhadap-Indeks-Saham](https://doi.org/10.24127/2016/Links/603fab8299bf1e078541836/Pengaruh-Variabel-Makro-Ekonomi-Terhadap-Indeks-Saham).

- Ayu Indira Dewiningrat, And I Ketut Mustanda. N.D. “Pengaruh Likiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal.”
- Bagaswara, Alexsander, And Lela Nurlaela Wati. N.D. “Pengaruh Faktor *Internal* dan *Eksternal Terhadap Return Saham Dengan Moderasi Good Corporate Governance (Gcg).*”
- Beberapa P., & Ekon. (2013). Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (UNUD), Bali , Indonesia Issn : 2337-3067 Investasi Merupakan Penanaman Modal Untuk Satu Atau Lebih Aktiva Yang Dimiliki Dan Biasanya Berjangka Waktu Lama Deng. 3, 2579–2608.
- Budiono & Lusita Dewi Agustina. (2016). Pengaruh Indikator Makroekonomi Terhadap Return Indeks Saham Sektor Keuangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. 01(1), 1–23.
- Dedy N. Baramali. (n.d.). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Tingkat Bunga, Dan Gdp Terhadap Return Dan Nilai Saham. In *Journal Of Thermal Analysis*.
- Desitania, R. (2021). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Return Saham Kelompok Sektoral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 12(2), 201–214.
- Gede, L., & Artini, S. (2013). Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (UNUD), Bali , Indonesia Issn : 2337-3067 Investasi Merupakan Penanaman Modal Untuk Satu Atau Lebih Aktiva Yang Dimiliki Dan Biasanya Berjangka Waktu Lama Deng. 3, 2579–2608.
- Hernowo, A. (2020). *the Influence of Macro Economic Variables Towards Stock Return*. <https://core.ac.uk/download/pdf/289220277.pdf>
- I Nyoman Sidhi Adiyadma, Luh Gede Sri Artini, & Henny Rahyuda. (2013). Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (UNUD), Bali , Indonesia ISSN : 2337-3067 Investasi merupakan penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama deng. 3, 2579–2608.

- Idris, N. E. N. (2021). Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Return Saham Sektor Keuangan di Indonesia. Perbandingan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia Sebelum Dan Sesaat Pandemi Covid-19 1, 03(04), 73–88. <http://103.216.87.80/students/index.php/epb/article/view/7724>
- Ilham, Rico Nur, Irada Sinta, Mangasi Sinurat, Universitas Malikussaleh, Sekolah Tinggi, Ilmu Ekonomi, Bina Karya, And Tebing Tinggi. 2022. “*The Effect Of Technical Analysis On Cryptocurrency Investment Returns With The 5 (Five) Highest Market Capitalizations In Indonesia*”-Rico Nur Ilham, Irada Sinta.” *Jurnal Ekonomi* 11(02).
- Kadek Windi Andayani, & I Ketut Mustanda. (2018). Pengaruh Variabel Mikro Dan Makro Ekonomi Terhadap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali Indonesia Pasar Modal Secara Umum Telah Menjadi Bagian Penting Dari Pertumbuhan Perekonomian Indonesia . Pasar Modal Adalah Suatu Pasar Untuk. 7(4), 2073–2105.
- Loresnya, Shella, And Irni Yunita. N.D. Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Return Saham Perusahaan Pada Indeks Lq45 Periode 2013-2017 The Effect Of External Factors On Company Stock Returns In Lq45 Index Period 2013-2017.
- Made Satria Wiradharma, & Luh Komang Sudjarni. (2016). Rupiah Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return Saham Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (UNUD), Bali , Indonesia Pasar Modal Merupakan Tempat Bertemunya Penjual Dengan Pembeli Modal Atau Dana Yang Transaksinya Diperantarai Oleh Para Anggo. 5(6), 3392–3420.
- Nugroho, G. A., & Hermuningsih, S. (2020). Pengaruh Kurs Rupiah, Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Jasa Sub Konstruksi Dan Bangunan Pada Bursa Efek Indonesia. *DERIVATIF: Jurnal Manajemen*, 14(1), 38–43. <https://doi.org/10.24127/jm.v14i1.438>
- Patricia, O., Hidayati, S., & Wahyudi, W. (2021). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Return Saham Perbankan Di Indonesia. Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi, 2(1), 464–476. <https://Conference.Upnvj.Ac.Id/Index.Php/Korelasi/Article/View/1140>
- Permaysinta, E., & Sawitri, A. P. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 41. <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5630>

- Pratama, M., Kusuma, D., Yudha. (2022). Penulis Korespondensi Pengaruh Variabel Mikroekonomi Dan Makroekonomi Terhadap Fluktuasi Harga Saham. *Contemporary Studies in Economic*, 1(3), 394–407. <http://dx.doi.org/10.21776/csefb.2022.01.3.04>.
- Rahayu, A. (2021). *The Effect of Inflation, Liquidity and Profitability on Share Returns (Case Study in Banking Sector Companies Foreign Exchange 2016-2018)*. *Jurnal Ekonomi Mahasiswa (JEKMa)* ISSN 2715-9094, 2(1), 1–7.
- Santoso, F. K. (2017). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan Dan Sektor Riil (Studi Kasus Pada Saham Sektor Keuangan dan Sektor Riil Tipe Big *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/3808>
- Sari, W. I. (2019). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Terhadap Return LQ 45 dan Dampaknya Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 65. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3263>
- Suharyanto, Suharyanto, And Achmad Zaki. 2021. “*The Effect Of Inflation, Interest Rate, And Exchange Rate On Stock Returns In Food & Beverages Companies.*” *Jurnal Aplikasi Manajemen* 19(3):616–22. Doi: 10.21776/Ub.Jam.2021.019.03.14.
- Suriyani, N. K., & Sudiarta, G. M. (2018). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia ABSTRAK Investasi merupakan salah satu sarana dalam meningkatkan kemampuan untuk mengumpulkan dan menjaga kekayaan . Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah da. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(6), 3172–3200.
- Syaikhu, agung muhammad, & Haryati, T. (2017). *Economics Development Analysis Journal* Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Kredit, Tenaga Kerja, Teknologi Terhadap Investasi di Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 6(1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Tumbelaka, F. P. M., Pardita, D. P. Y., & Aryawan, I. G. (2023). Pengaruh Kurs, Inflasi, Dan Pertumbuhan Pdb Terhadap Harga Saham Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *WICAKSANA: Jurnal Lingkungan Dan Pembangunan*, 7(1), 27–34. <https://doi.org/10.22225/wicaksana.7.1.2023.27-34>

- Utami, Safina Rahayu. N.D. Pengaruh Inflasi, Pdb, Dan Nilai Perusahaan Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Return Saham Endah Sulistyowati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya.
- Waskito, M., & Pratama, R. A. (2021). Pengaruh Inflasi Dan Return on Equity Terhadap Return Saham. *Kinerja*, 3(1), 66–92. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i1.1278>
- Wulandani, C. S. (2017). Pengaruh EPS, EVA Dan MVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Profita*, 5 (4)(3), 1–16. www.idx.co.id
- Wulandari, N. M. L., Sukadana, I. W., & Widnyana, I. W. (2019). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan *Automotive And Component Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Ni Made Luisiana* Wulandari, I Wayan Sukadana, I Wayan Widnyana. *Values*, 1(1), 34–47. <https://Investasi.Unwir.Ac.Id/Index.Php/Investasi/Article/View/139/84>
- Zakiah, T. (2019). Pengaruh Faktor-faktor Ekonomi Makro Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Peraih Indonesia Banking Award (IBA) Tahun 2018. *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(1), 89. <https://doi.org/10.29300/ba.v4i1.1690>

LAMPIRAN

Lampiran 1

Ringkasan Data Penelitian Sebelum Outlier Data

No	KODE	TAHUN	IF	SB	NT	PDB	RETURN
1	ARTO	2020	1,68	3,75	14.625	10722999300	0.150322581
2	ARTO	2021	1,87	3,5	14.345	11120077900	3.486819966
3	ARTO	2022	5,51	5,5	14.917	11710397800	-0.7675
4	AGRS	2020	1,68	3,75	14.625	10722999300	0.103703704
5	AGRS	2021	1,87	3,5	14.345	11120077900	0.11409396
6	AGRS	2022	5,51	5,5	14.917	11710397800	-0.45783
7	BBCA	2020	1,68	3,75	14.625	10722999300	0.012715034
8	BBCA	2021	1,87	3,5	14.345	11120077900	0.078286558
9	BBCA	2022	5,51	5,5	14.917	11710397800	0.17123
10	BBRI	2020	1,68	3,75	14.625	10722999300	-0.052272727
11	BBRI	2021	1,87	3,5	14.345	11120077900	-0.014388489
12	BBRI	2022	5,51	5,5	14.917	11710397800	0.20195
13	BBNI	2020	1,68	3,75	14.625	10722999300	-0.213375796
14	BBNI	2021	1,87	3,5	14.345	11120077900	0.093117409
15	BBNI	2022	5,51	5,5	14.917	11710397800	0.36667
16	BMRI	2020	1,68	3,75	14.625	10722999300	-0.175918686
17	BMRI	2021	1,87	3,5	14.345	11120077900	0.110689437
18	BMRI	2022	5,51	5,5	14.917	11710397800	0.41287
19	BRIS	2020	1,68	3,75	14.625	10722999300	5.818181818
20	BRIS	2021	1,87	3,5	14.345	11120077900	-0.208888889
21	BRIS	2022	5,51	5,5	14.917	11710397800	-0.27528
22	BBTN	2020	1,68	3,75	14.625	10722999300	-0.186320755
23	BBTN	2021	1,87	3,5	14.345	11120077900	0.002898551
24	BBTN	2022	5,51	5,5	14.917	11710397800	-0.21965
25	BBKP	2020	1,68	3,75	14.625	10722999300	1.566964286
26	BBKP	2021	1,87	3,5	14.345	11120077900	-0.530434783
27	BBKP	2022	5,51	5,5	14.917	11710397800	-0.62222
28	BJTM	2020	1,68	3,75	14.625	10722999300	-0.00729927
29	BJTM	2021	1,87	3,5	14.345	11120077900	0.102941176
30	BJTM	2022	5,51	5,5	14.917	11710397800	-0.05333
31	BJBR	2020	1,68	3,75	14.625	10722999300	0.308016878
32	BJBR	2021	1,87	3,5	14.345	11120077900	-0.138709677
33	BJBR	2022	5,51	5,5	14.917	11710397800	0.00749
34	BBYB	2020	1,68	3,75	14.625	10722999300	0.014084507

35	BBYB	2021	1,87	3,5	14.345	11120077900	8.131944444
36	BBYB	2022	5,51	5,5	14.917	11710397800	-0.75475
37	BNGA	2020	1,68	3,75	14.625	10722999300	0.031088083
38	BNGA	2021	1,87	3,5	14.345	11120077900	-0.030150754
39	BNGA	2022	5,51	5,5	14.917	11710397800	0.22798
40	BACA	2020	1,68	3,75	14.625	10722999300	0.253333333
41	BACA	2021	1,87	3,5	14.345	11120077900	-0.292553191
42	BACA	2022	5,51	5,5	14.917	11710397800	-0.50752
43	BDMN	2020	1,68	3,75	14.625	10722999300	-0.205063291
44	BDMN	2021	1,87	3,5	14.345	11120077900	-0.251592357
45	BDMN	2022	5,51	5,5	14.917	11710397800	0.16170
46	BGTG	2020	1,68	3,75	14.625	10722999300	0.121212121
47	BGTG	2021	1,87	3,5	14.345	11120077900	2.297297297
48	BGTG	2022	5,51	5,5	14.917	11710397800	-0.64344
49	BNLI	2020	1,68	3,75	14.625	10722999300	1.387351779
50	BNLI	2021	1,87	3,5	14.345	11120077900	-0.491721854
51	BNLI	2022	5,51	5,5	14.917	11710397800	-0.33876
52	BEKS	2020	1,68	3,75	14.625	10722999300	-0.162393162
53	BEKS	2021	1,87	3,5	14.345	11120077900	-0.448979592
54	BEKS	2022	5,51	5,5	14.917	11710397800	-0.07407
55	BNBA	2020	1,68	3,75	14.625	10722999300	0.173913043
56	BNBA	2021	1,87	3,5	14.345	11120077900	7.571428571
57	BNBA	2022	5,51	5,5	14.917	11710397800	-0.71451
58	BNII	2020	1,68	3,75	14.625	10722999300	0.67961165
59	BNII	2021	1,87	3,5	14.345	11120077900	-0.040462428
60	BNII	2022	5,51	5,5	14.917	11710397800	-0.31325
61	BTPN	2020	1,68	3,75	14.625	10722999300	-0.043076923
62	BTPN	2021	1,87	3,5	14.345	11120077900	-0.15755627
63	BTPN	2022	5,51	5,5	14.917	11710397800	0.01145
64	BVIS	2020	1,68	3,75	14.625	10722999300	0.357142857
65	BVIS	2021	1,87	3,5	14.345	11120077900	0.789473684
66	BVIS	2022	5,51	5,5	14.917	11710397800	-0.47549
67	BKSW	2020	1,68	3,75	14.625	10722999300	-0.411111111
68	BKSW	2021	1,87	3,5	14.345	11120077900	0.811320755
69	BKSW	2022	5,51	5,5	14.917	11710397800	-0.46875
70	BSIM	2020	1,68	3,75	14.625	10722999300	-0.136752137
71	BSIM	2021	1,87	3,5	14.345	11120077900	0.732673267
72	BSIM	2022	5,51	5,5	14.917	11710397800	-0.03429
73	BINA	2020	1,68	3,75	14.625	10722999300	-0.197674419
74	BINA	2021	1,87	3,5	14.345	11120077900	4.52173913
75	BINA	2022	5,51	5,5	14.917	11710397800	0.04724

76	BMAS	2020	1,68	3,75	14.625	10722999300	0.201117318
77	BMAS	2021	1,87	3,5	14.345	11120077900	3.023255814
78	BMAS	2022	5,51	5,5	14.917	11710397800	-0.36994
79	BCIC	2020	1,68	3,75	14.625	10722999300	0.4
80	BCIC	2021	1,87	3,5	14.345	11120077900	-0.705714286
81	BCIC	2022	5,51	5,5	14.917	11710397800	-0.15534
82	BBMD	2020	1,68	3,75	14.625	10722999300	-0.464285714
83	BBMD	2021	1,87	3,5	14.345	11120077900	0.333333333
84	BBMD	2022	5,51	5,5	14.917	11710397800	0.06000
85	BTPS	2020	1,68	3,75	14.625	10722999300	-0.117647059
86	BTPS	2021	1,87	3,5	14.345	11120077900	-0.045333333
87	BTPS	2022	5,51	5,5	14.917	11710397800	-0.22067
88	DNAR	2020	1,68	3,75	14.625	10722999300	-0.266949153
89	DNAR	2021	1,87	3,5	14.345	11120077900	0.687861272
90	DNAR	2022	5,51	5,5	14.917	11710397800	-0.41781
91	INBC	2020	1,68	3,75	14.625	10722999300	0.131147541
92	INBC	2021	1,87	3,5	14.345	11120077900	0.84057971
93	INBC	2022	5,51	5,5	14.917	11710397800	-0.44094
94	MCOR	2020	1,68	3,75	14.625	10722999300	0.07751938
95	MCOR	2021	1,87	3,5	14.345	11120077900	-0.165467626
96	MCOR	2022	5,51	5,5	14.917	11710397800	-0.31034
97	MEGA	2020	1,68	3,75	14.625	10722999300	0.133858268
98	MEGA	2021	1,87	3,5	14.345	11120077900	0.177083333
99	MEGA	2022	5,51	5,5	14.917	11710397800	-0.37758
100	MAYA	2020	1,68	3,75	14.625	10722999300	-0.496593407
101	MAYA	2021	1,87	3,5	14.345	11120077900	-0.855926654
102	MAYA	2022	5,51	5,5	14.917	11710397800	-0.21212
103	NOBU	2020	1,68	3,75	14.625	10722999300	-0.073033708
104	NOBU	2021	1,87	3,5	14.345	11120077900	-0.139393939
105	NOBU	2022	5,51	5,5	14.917	11710397800	-0.22535
106	NISP	2020	1,68	3,75	14.625	10722999300	-0.029585799
107	NISP	2021	1,87	3,5	14.345	11120077900	-0.182926829
108	NISP	2022	5,51	5,5	14.917	11710397800	0.11194
109	PNBS	2020	1,68	3,75	14.625	10722999300	0.66
110	PNBS	2021	1,87	3,5	14.345	11120077900	0.024096386
111	PNBS	2022	5,51	5,5	14.917	11710397800	-0.25882
112	PNBM	2020	1,68	3,75	14.625	10722999300	-0.202247191
113	PNBM	2021	1,87	3,5	14.345	11120077900	-0.276995305
114	PNBM	2022	5,51	5,5	14.917	11710397800	1.00000
115	SDRA	2020	1,68	3,75	14.625	10722999300	-0.108433735
116	SDRA	2021	1,87	3,5	14.345	11120077900	-0.23649

117 SDRA 2022 5,51 5,5 14.917 11710397800 0.00885

Lampiran 2

Hasil Output Analisis Deskriptif

	RETURN	IF	SB	NT	PDB
Mean	0.263490	3.018974	4.249145	14629.00	11.184491
Median	-0.040462	1.870000	3.750000	14625.00	11.120077
Maximum	8.131944	5.510000	5.500000	14917.00	11.710397
Minimum	-0.855927	1.590000	3.500000	14345.00	10.722999
Std. Dev.	1.361069	1.770788	0.894105	234.5396	4.074136
Skewness	4.044017	0.700676	0.666119	0.025687	0.234173
Kurtosis	20.69237	1.500014	1.499925	1.500000	1.500000
Jarque-Bera	1844.877	20.54202	19.62228	10.98162	12.03807
Probability	0.000000	0.000035	0.000055	0.004125	0.002432
Sum	30.82829	353.2200	497.1500	1711593.	130.85855
Sum Sq. Dev.	214.8910	363.7399	92.73311	6381024.	1.925436
Observations	117	117	117	117	117

Lampiran 3

Hasil Output Analisis Korelasi

Covariance Analysis: Ordinary

Date: 12/10/23 Time: 20:02

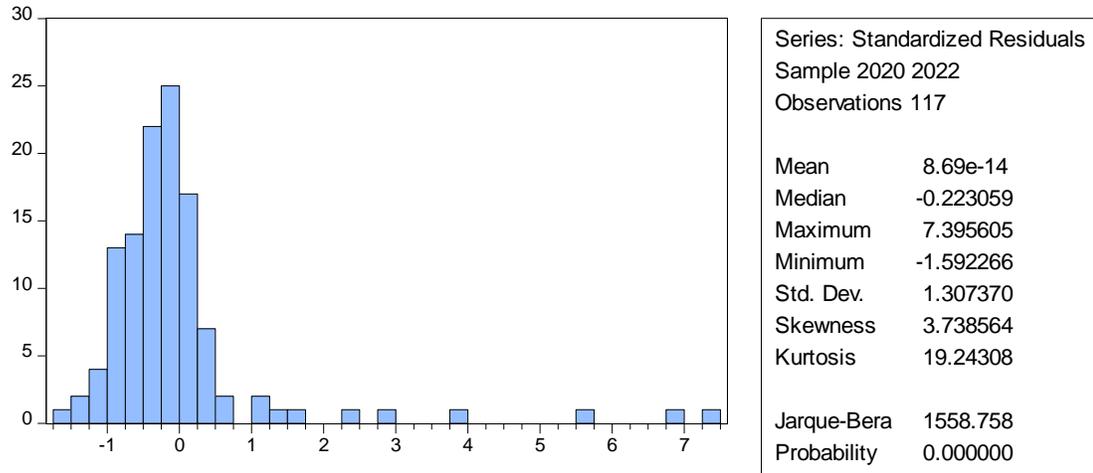
Sample: 2020 2022

Included observations: 117

Correlation Probability	RETURN	IF	SB	NT	PDB
RETURN	1.000000 -----				
IF	-0.222946 0.0157	1.000000 -----			
SB	-0.245530 0.0076	0.987420 0.0000	1.000000 -----		
NT	-0.275043 0.0027	0.849254 0.0000	0.921887 0.0000	1.000000 -----	
PDB	-0.150131 0.1062	0.933625 0.0000	0.865388 0.0000	0.603772 0.0000	1.000000 -----

Lampiran 4

Hasil Output Uji Normalitas



Lampiran 5

Hasil Output Uji Multikolinearitas

	RETURN	IF	SB	NT	PDB
RETURN	1	-0.137101	-0.166693	-0.221418	-0.057037
IF	-0.137101	1	0.987420	0.849254	0.933625
SB	-0.166693	0.987420	1	0.921886	0.865387
NT	-0.221418	0.849254	0.921886	1	0.603772
PDB	-0.057037	0.933625	0.865387	0.603772	1

Lampiran 6

Hasil Output Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/10/23 Time: 19:55
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 39
 Total panel (balanced) observations: 117

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	774.6913	1055.493	0.733961	0.4645
IF	6.467218	11.54117	0.560361	0.5764
SB	-5.549892	11.74793	-0.472414	0.6376

NT	0.037450	0.049089	0.762921	0.4471
PDB	-2.407399	3.595114	-0.669631	0.5045
R-squared	0.153411	Mean dependent var		0.675834
Adjusted R-squared	0.123176	S.D. dependent var		1.117375
S.E. of regression	1.046298	Akaike info criterion		2.970188
Sum squared resid	122.6107	Schwarz criterion		3.088229
Log likelihood	-168.7560	Hannan-Quinn criter.		3.018111
F-statistic	5.073916	Durbin-Watson stat		1.604383
Prob(F-statistic)	0.000854			

Lampiran 7

Hasil Output Uji Autokorelasi

Dependent Variable: RETURN
Method: Panel Least Squares
Date: 12/09/23 Time: 20:01
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 39
Total panel (balanced) observations: 117

R-squared	0.077350	Mean dependent var	0.263490
Adjusted R-squared	0.044398	S.D. dependent var	1.361069
S.E. of regression	1.330511	Akaike info criterion	3.450799
Sum squared resid	198.2692	Schwarz criterion	3.568840
Log likelihood	-196.8717	Hannan-Quinn criter.	3.498722
F-statistic	2.347369	Durbin-Watson stat	1.941332
Prob(F-statistic)	0.058739		

Lampiran 8

Hasil Output Uji CEM

Method: Panel Least Squares
Date: 12/10/23 Time: 19:32
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 39
Total panel (balanced) observations: 117

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	482.7051	1342.205	0.359636	0.7198
IF	2.997204	14.67618	0.204222	0.0385
SB	-5.208081	14.93911	-0.348620	0.7280
NT	0.024331	0.062423	0.389781	0.0438
PDB	-1.409796	4.571682	-0.308376	0.7584
R-squared	0.077350	Mean dependent var		0.263490

Adjusted R-squared	0.044398	S.D. dependent var	1.361069
S.E. of regression	1.330511	Akaike info criterion	3.450799
Sum squared resid	198.2692	Schwarz criterion	3.568840
Log likelihood	-196.8717	Hannan-Quinn criter.	3.498722
F-statistic	2.347369	Durbin-Watson stat	1.941331
Prob(F-statistic)	0.058739		

Lampiran 9

Hasil Output Uji FEM

Dependent Variable: RETURN
Method: Panel Least Squares
Date: 12/10/23 Time: 19:37
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 39
Total panel (balanced) observations: 117

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	152.1106	1743.278	0.087256	0.9307
IF	1.346093	19.06177	0.070617	0.0438
SB	-0.516358	19.40328	-0.026611	0.9788
NT	0.007488	0.081075	0.092360	0.0266
PDB	-4.341819	5.937741	-0.073122	0.9419

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.314417	Mean dependent var	0.263490
Adjusted R-squared	-0.074697	S.D. dependent var	1.361069
S.E. of regression	1.410988	Akaike info criterion	3.803391
Sum squared resid	147.3256	Schwarz criterion	4.818549
Log likelihood	-179.4984	Hannan-Quinn criter.	4.215532
F-statistic	0.808032	Durbin-Watson stat	3.951947
Prob(F-statistic)	0.771358		

Lampiran 10

Hasil Output Uji REM

Dependent Variable: RETURN
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 12/10/23 Time: 19:42
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 39
Total panel (balanced) observations: 117
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	482.7051	1423.388	0.339124	0.7352
IF	2.997204	15.56387	0.192574	0.0476
SB	-5.208081	15.84271	-0.328736	0.7429
NT	0.024331	0.066199	0.367549	0.0139
PDB	-1.409796	4.848201	-0.290787	0.7718

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		1.410988	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.077350	Mean dependent var	0.263490
Adjusted R-squared	0.044398	S.D. dependent var	1.361069
S.E. of regression	1.330511	Sum squared resid	198.2692
F-statistic	2.347369	Durbin-Watson stat	1.941331
Prob(F-statistic)	0.058739		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.077350	Mean dependent var	0.263490
Sum squared resid	198.2692	Durbin-Watson stat	1.941331

Lampiran 11

Hasil Output Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.673379	(38,74)	0.9085
Cross-section Chi-square	34.746742	38	0.6207

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: RETURN
Method: Panel Least Squares
Date: 12/10/23 Time: 19:48
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 39
Total panel (balanced) observations: 117

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	482.7051	1342.205	0.359636	0.7198
IF	2.997204	14.67618	0.204222	0.0385
SB	-5.208081	14.93911	-0.348620	0.7280
NT	0.024331	0.062423	0.389780	0.0438
PDB	-1.409796	4.571682	-0.308376	0.7584
<hr/>				
R-squared	0.077350	Mean dependent var	0.263490	
Adjusted R-squared	0.044398	S.D. dependent var	1.361069	
S.E. of regression	1.330511	Akaike info criterion	3.450799	
Sum squared resid	198.2692	Schwarz criterion	3.568840	
Log likelihood	-196.8717	Hannan-Quinn criter.	3.498722	
F-statistic	2.347369	Durbin-Watson stat	1.941331	
Prob(F-statistic)	0.058739			

Lampiran 12

Hasil Output Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.567807	4	0.9666

** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
IF	0.246440	2.933852	113.525457	0.8009
SB	-1.107000	5.230258	117.026030	0.5580
NT	0.000120	-0.024166	0.002046	0.5913
PDB	0.000000	-0.000000	0.000000	0.6616

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: RETURN

Method: Panel Least Squares

Date: 12/10/23 Time: 19:49

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 39

Total panel (unbalanced) observations: 117

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.868824	1685.253	-0.002296	0.9982

IF	0.246440	18.45471	0.013354	0.9894
SB	-1.107000	18.73708	-0.059081	0.9530
NT	0.000120	0.078350	0.001528	0.9988
PDB	5.67E-10	5.74E-08	0.009873	0.9921

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.369725	Mean dependent var	0.264465
Adjusted R-squared	0.007101	S.D. dependent var	1.366933
S.E. of regression	1.362071	Akaike info criterion	3.734138
Sum squared resid	135.4323	Schwarz criterion	4.754865
Log likelihood	-173.5800	Hannan-Quinn criter.	4.148495
F-statistic	1.019582	Durbin-Watson stat	2.443670
Prob(F-statistic)	0.462068		
